

**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN
BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI COVID 19
PADA KELAS 3 MI MA'ARIF NU 01 KRAJAN
KECAMATAN PEKUNCEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**SISKA DWI APRILIANI
NIM : 1717405036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Siska Dwi Apriliani
NIM : 1717405036
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jadwal Skripsi : Problematika Orang Tua dalam Meningkatkan
KedisiplinanBelajardiMasa Pandemi Covid 19 pada
Kelas III Mi Ma'arif Nu01 Krajan Kecamatan
PekuncenKabupatenBanyumas.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Problematika Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelas III Mi Ma'arif Nu 01 Krajan Kecamatan Pekuncen”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan di buatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, di beri tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Siska Dwi Aprilliani
NIM. 1717405036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

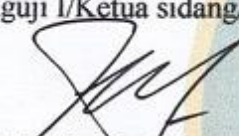
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK
DIMASA PANDEMI COVID 19 PADA KELAS III MI MA'ARIF NU 01 KRAJAN
KECAMATAN PEKUNCEN**

Yang disusun oleh: Siska Dwi Apriliani NIM: 1717405036, Jurusan: Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, 03 Februari
2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Subur, M.Ag.
NIP.19670307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003

Penguji Utama,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Mengetahui :
Dekan,




Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 Desember 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Siska Dwi Apriliani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Siska Dwi Apriliani
Nim : 1717405036
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Problematika Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelas III Mi Ma'arif Nu 01 Krajan Kecamatan Pekuncen.

Sudah dapat di ajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing



Dr. Subur, M.Ag
NIP. 1967030719930310

**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR
ANAK DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA KELAS 3 MI MA'ARIF NU
01 KRAJAN KECAMATAN PEKUNCEN**

**SISKA DWI APRILIANI
1717405036**

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi dengan adanya pandemi covid 19 dan kebijakan pemerintah dengan berlakunya sekolah jarak jauh atau sekolah daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan problematika orang tua dalam pendampingan belajar anak di masa pandemi covid 19 pada kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan Kecamatan Pekuncen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah guru agama, guru kelas 3, dan wali siswa kelas 3. Problematika orang tua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi adalah obyek dari penelitian ini. Metode yang di gunakan dalam mengumpulkan data adalah metode wawancara, dokumentasi, observasi dan angkat. Selanjutnya analisis data merujuk dari Anita Wardani melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika orang tua dalam pendampingan belajar anak di masa pandemi covid 19 pada kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan adalah kurangnya pengetahuan orang tua tentang materi pelajaran, kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, tidak memiliki banyak waktu karena harus bekerja, orang tua kurang sabar dalam mendampingi anak belajar, dan kendala terkait jaringan internet. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan selama pandem covid 19 berlangsung. Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran sebelum dan sesudah terjadi pandemi covid 19. Sebelum terjadi pandemi covid 19, semua kegiatan pendidikan sekolah dilaksanakan di gedung sekolah dan normal pada jam sekolah, orang tua juga hanya mendampingi anak belajar ketika malam atau sore hari dirumah untuk mengerjakan tugas dari guru atau mengulang pelajaran yang sudah di jelaskan oleh guru di sekolah. Sementara setelah terjadi pandemi covid 19 semua kegiatan pendidikan di berhentikan, dari sekolah jenjang Paud sampai perkuliahan. Dari kebijakan seperti ini seluruh orang tua yang memiliki anak masih berstatus siswa terutama di jenjang SD/MI memiliki tugas yang cukup berat yaitu menggantikan posisi guru yang menjadi pengajar materi pelajaran, sekolah tetap di laksanakan tetapi menggunakan sistem daring(dari jaringan) dengan menggunakan aplikasi yang umum di gunakan seperti WhatsApp Grup, Google Meet, dan Google Form.

Kata kunci : Problematika, Belajar, Pandemi Covid 19

*PROBLEMS OF PARENTS IN CHILDREN'S LEARNING ASSISTANCE DURING
THE COVID 19 PANDEMIC AT CLASS 3 MI MA'ARIF NU 01 KRAJAN
KECAMATAN PENKUNCEN*

SISKA DWI APRILIANI

1717405036

ABSTRACT

This research was motivated by the COVID-19 pandemic and government policies with the implementation of distance schools or online schools. The purpose of this study was to identify and describe the problems of parents in assisting children's learning during the COVID-19 pandemic in class 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan, Pekuncen District.

This type of research is a field research (field research) which is descriptive qualitative. The research subjects were religious teachers, grade 3 teachers, and guardians of grade 3 students. Parents' problems in assisting children's learning during the pandemic are the object of this study. The method used in collecting data is the method of interview, documentation, observation and adoption. Furthermore, data analysis refers to Anita Wardani through data reduction, data presentation, and data verification.

The results showed that the problems of parents in assisting children's learning during the covid 19 pandemic in class 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan were the lack of parental knowledge about the subject matter, difficulties in growing children's interest in learning, parents' difficulties in operating gadgets, have a lot of time because they have to work, parents are impatient in accompanying children to learn, and obstacles related to the internet network. This study was conducted during the COVID-19 pandemic. From the results of the study, information was obtained that the differences in the implementation of learning before and after the covid 19 pandemic occurred. Before the covid 19 pandemic occurred, all school education activities were carried out in school buildings and normally during school hours, parents also only accompanied children to study at night or in the afternoon. at home to do assignments from the teacher or repeat lessons that have been explained by the teacher at school. Meanwhile, after the COVID-19 pandemic, all educational activities were suspended, from early childhood education to lectures. From a policy like this, all parents who have children who are still students, especially at the SD / MI level, have a fairly heavy task, namely replacing the position of teachers who teach subject matter, schools are still carried out but using an online system (from the network) using applications that commonly used such as WhatsApp Groups, Google Meet, and Google Forms.

Keywords: *Problematics, Learning, Covid 19 Pandemic*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengajarkan apa yang diperintahkan”. Q.S At-Tahrim Ayat 6.¹



¹ Tim Penyusun Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok), (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 560.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobil'amin penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kusayangi dan kukasihi :

- ❖ Ayah ibuku, yang selalu mensuport, mendukung dan menjadi penasehat terbaik dalam hidupku, yang tak pernah lepas mendo'akan putrinya dalam setiap sujud. Terima kasih banyak.
- ❖ Keponakan tersayang Mikayla Nararya yang selalu menjadi pelipur di setiap lelahku.
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku Rizki Khoirunnisa, Indah Winandari. Terima kasih sudah menjadi pundak untukku mencurahkan segala keluh kesah.
- ❖ Teman-teman seperjuangan kelas PGMI semua. Terima kasih sudah sangat membantu dalam setiap proses sampai di titik ini.
- ❖ Teman-teman PTIQ Al Husaini Ciptaning Ayu Saraswati, Siti Nurizki Muliana dan teman yang lain. Terima kasih sudah mengukir cerita selama hidup bersama, dan terima kasih atas bantuan yang tidak bisa kusebut satu persatu.
- ❖ Almamaterku UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho darinya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Problematika Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelas III Mi Ma'arif Nu 01 Krajan Kecamatan Pekuncen. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. K.H. Muhammad Roqib, M.Ag Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, serta menjadi dosen pembimbing dalam penulisan skripsi.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Abu Dharin, M.Pd, selaku Penasehat Akademik PGMI A angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.

8. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi
9. Segenap guru Mi Ma'arif Nu 01 Krajan Kecamatan Pekuncen yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
10. Ayah dan Ibu tercinta, terimakasih atas dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
11. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi Allah SWT.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal shalih yang diridhai Allah SWT dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

Akhir kata, hanya kepada Allag penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 11 Desember 2021

Penulis,


Siska Dwi Apriliani
NIM. 1717405036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II PROBLEMATIKA ORANG TUA DAN PENDAMPINGAN BELAJARANAK DI MASA PANDEMI	
A. Problematika orang tua	11
1. Pengertian Problematika.....	11
2. Pengertian Orang Tua	12
3. Definisi Pendidikan Anak	12
4. Pendidikan di Lingkungan Keluarga	12
5. Tanggung Jawab Orang Tua	14
6. Problematika yang di Hadapi Orang Tua dalam Mendampingi Anak	16

B. Pendampingan Belajar diMasa Pandemi Covid 19.....	23
1. Pengertian Pendampingan.....	23
2. Pengertian Belajar.....	24
3. Fungsi Pendampingan Orang Tua.....	26
4. Proses Pendampingan yang dilakukan Orang Tua.....	27
5. Faktor-faktor Proses Pendampingan Anak	28
6. Definisi Pandemi Covid-19.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian.....	34
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data.....	40
1. Profil MI Ma'arif NU 01 Krajan.....	40
2. Profil Siswa Kelas III MI Ma'arif Nu 01 Krajan.....	41
3. Profil Orang Tua Siswa Kelas III MI Ma'arif Nu 01 Krajan	42
4. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022	43
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah	43
6. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah	44
B. Problematika Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelas III MI Ma'arif Nu 01 Krajan Kec. Pekuncen	46
C. Analisis Data Problematika Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelas III MI Ma'arif Nu Krajan Kecamatan Pekuncen.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
C. Penutup	56

DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah siswa selama 5 tahun pelajara	40
Tabel 4.2	Data siswa kelas III Mi Ma'arif Nu 01 Krajan	41
Tabel 4.3	Data orang tua siswa kelas III Mi Ma'arif Nu 01 Krajan	42
Tabel 4.4	Jumlah siswa tahun pelajaran 2021/2022	43
Tabel 4.5	Keadaan guru dan karyawan MI Ma'arif Nu 01 Krajan.....	44
Tabel 4.6	Data guru Mi Ma'arif Nu 01 Krajan.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Dokumentasi wawancara	60
Lampiran 2	: Pedoman wawancara guru.....	64
Lampiran 3	: Instrumen penelitian	65
Lampiran 4	: Surat balik observasi pendahuluan	67
Lampiran 5	: Surat balik riset	68
Lampiran 6	: Surat keterangan seminar proposal.....	69
Lampiran 7	: Surat keterangan ujian komprehensif	70
Lampiran 8	: Surat keterangan wakaf buku perpustakaan	71
Lampiran 9	: Blangko bimbingan skripsi.....	72
Lampiran 10	: Sertifikat BTA-PPI	74
Lampiran 11	: Sertifikat opak	75
Lampiran 12	: Sertifikat pengembangan bahasa arab	76
Lampiran 13	: Sertifikat pengembangan bahasa inggris	77
Lampiran 14	: Sertifikat aplikom	78
Lampiran 15	: Sertifikat KKN	79
Lampiran 16	: Sertifikat PPL II.....	80



UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia untuk saat ini sedang dilanda musibah yang sangat besar, dalam sejarah dunia baru kali ini terjadi virus yang mematikan dan meresahkan hampir seluruh warga khususnya Indonesia, muncul pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 sampai saat ini masih menjadi perbincangan hampir di seluruh penjuru dunia, dan tidak tau kapan virus tersebut akan menghilang. Musibah tersebut yang kita kenal dengan nama virus corona atau covid 19, sulit ditangani sehingga pemerintah memberlakukan kebijakan sosial distancing atau pembatasan berinteraksi dengan orang lain. Di Indonesia permasalahan awal covid 19 terkonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020, jumlah kasus semakin hari semakin bertambah. Tingginya angka kematian yang meraih lebih dari ribuan orang ini, haruslah menemukan kepedulian yang serius serta di perlukan langkah-langkah yang strategis dari Pemerintah dan dukungan masyarakat guna menghentikan rantai penyebaran covid 19.

Covid 19 ini bukan hanya berakibat pada turunnya perekonomian tetapi juga pada bidang pendidikan. Dimana kebijakan pemerintah adalah pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Dari mulai jenjang PAUD/TK, SD/MI sampai jenjang perkuliahan. Untuk keadaan yang seperti ini tidak membuat pembelajaran jadi efektif karena tidak terpantau penuh oleh guru dan dosen. Kegiatan ini sejalan dengan peraturan pemerintah kepada seluruh Warga Negara Indonesia untuk melakukan pembatasan aktivitas di luar rumah serta aktivitas lain yang melibatkan kerumunan orang banyak.²

Dengan diberlakukannya kebijakan pembelajaran secara online atau daring, orang tua sangat berperan penting dalam pendidikan akademik, terutama jenjang SD/MI yang masih membutuhkan pendidikan penuh di sekolah. Pendidikan yang dianjurkan pemerintah memunculkan problematika

²Ketut Sudarasana, Ni Gusti Ayu, dkk. *COVID 19: Perspektif Pendidikan*, (Online: Copyright Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 63-64.

yang baru terutama pada pendidikan Sekolah jenjang SD/MI kelas bawah. Permasalahan yang dihadapi orang tua saat menjalankan pendidikan daring serta luring ialahrendahnya pemahaman materi oleh orang tua, lalu kurangnya sarana dan prasarana. Adapun hambatan yang di hadapi oleh orang tua dalam menjalani pembelajaran daring pada kelas 3 SD/MI yaitu untuk meningkatkan kedisiplinan anak dalam belajar itu tidak memiliki banyak waktu sebabharus bekerja, orang tua kurang sabar dalam mendampingi anak di saat belajar daring, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan lain sebagainya. Probelamtika yang paling sering ditemukan adalah minimnya pemahaman orang tua terhadap pembelajaran daring, sehingga muncullah hambatan serta permasalahan yang lainselama pembelajaran berlangsung.³

Peran orang tua dalam mendampingi anak selama belajar di rumah menjadi sangat sentral atau penting. Orang tuaawal mulanya berperan dalam membimbing perilkudan keterampilan atau keahlian yang mendasar, semacam pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan serta ketentuanserta untuk membiasakan hal yang baik, namun perannya jadi meluas ialah sebagai pendamping pendidikan akademik atau sebagai guru pelajaran untuk anak-anaknya.⁴ Peran orang tua yang sangat penting tersebut berpengaruh pada hasil akhir belajar siswa terutama pada kelas bawah. Orang tua yang mendampingi dengan baik saat pembelajaran di rumah akan berdampak baik pada kehidupan sosial anak. Keahlian akademis yang mencakup segala aspek kepribadian bahkan jiwa dan raga tidak hanya sekedar tanggung jawab guru namun ini jelas sekali menjadi kunci keberhasilan siswa menjadi SDM yang unggul.

Pada dasarnya kegiatan atau perbuatan adalah didasari dari minat, definisi minat sendiri yaitu rasa suka, ketertarikan, kepedulian, fokus, keserisan, pengetahuan, dan keahlian.Minat ialahlandasan yangbernilaiuntuk

³ Saripah Anum Harahap, Dimiyati, Dkk, "Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid 19", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 1827.

⁴ Euis Kurniati, Dina Kusumanita, dan Fitri Andiani, "Analisis Peran Orang Tua dalam Mndampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, hlm. 242.

melaksanakan sesuatu dengan baik. Keluarga memiliki peran yang berarti terhadap minat belajar dan peningkatan kedisiplinan dalam belajar terutama pada pembelajaran online ini. Namun pada hal ini banyak sekali problem atau kendala yang di hadapi oleh orang tua, maka dari itu sebagian guru memiliki solusi dalam menyampaikan materi pelajarannya, yaitu : 1) hendaknya guru menyiapkan materi pelajaran menggunakan metode yang semenarik mungkin misalnya menggunakan slide powerpoint yang didalamnya terdapat video yg berhubungan dengan materi, 2) guru dapat menggunakan teknologi yang cara pengoperasiannya sederhana seperti menggunakan whatsapp, 3) peserta didik yang kurang peduli pada pembelajaran daring ini harus lebih sering di hubungi misalnya di telepon pribadi atau di datangi kerumahnya.⁵

Peningkatan kedisiplinan belajar tergantung pada orang tua dalam menghadapi anaknya. Kedisiplinan penting untuk di terapkan di anak usia dini dan anak tingkat SD/MI, karena kedisiplinan adalah keharusan yang dilakukan oleh setiap anak untuk dapat merubah agar menjadi lebih baik. Kedisiplinan dalam belajar tergantung bagaimana orang tua dalam menyuruh dan membimbingnya. Anak seusia SD/MI masih harus di dampingi dalam melakukan segala hal terutama belajar dan mengerjakan tugas. Orang tua yang kurang dalam menghadapi hal tersebut akan berpengaruh besar pada kehidupan anak selanjutnya. Apalagi pada siswa kelas rendah yaitu 1, 2, dan 3 terutama pada kelas 3. Anak dalam usia tersebut jika tidak di damping mereka akan melakukan sesuatu hal dengan semaunya sendiri termasuk pembelajaran.

Proses pendidikan bagi anak bukan semua tanggung jawab orang tua, namun kondisi anak juga mempengaruhi serta menjadi hal yang harus diperhatikan, misalnya sebagai orang tua dalam melaksanakan perannya sudah ternilai baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu berarti keadaan anaklah yang perlu dievaluasi. Didalam proses belajar terdapat beberapa aspek yang menjadi penghambat bagi anak antara lain intelegensi,

⁵ Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 dan Solusi Pemecahannya, *Jurnal Pedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol 7, No. 4, Oktober 2020, hlm. 285.

bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental serta tipe-tipe khusus seorang pelajar.⁶

Diperlukan usaha yang nyata dilakukan oleh orang tua agar kedisiplinan belajar anak meningkat. Orang tua selaku penanggung jawab utama khususnya pada pendidikan anak akan sangat besar perannya dalam mengontrol proses belajar. Bisa didefinisikan salah satu faktor bahwa keberhasilan anak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada pembelajaran online ialah karena peran orang tuanya dalam mengontrol kegiatan belajar anak. Apabila orang tua kurang dalam mendidik anak terutama pada kedisiplinan belajar, maka kemungkinan anak tersebut akan mengalami kesulitan, dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dirumah seluruh aktivitas pendidikan yaitu belajar, mengerjakan tugas, membuat keterampilan dan lain-lain menjadi banyak mengalami kesulitan dikarenakan orang tuanya kurang peduli dalam hal tersebut.

Bersumber pada observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2020 dengan Ibu Umi Ma'rifah, S.Pd, selaku guru Agama di MI Ma'arif Nu 01 Krajan diperoleh informasi bahwa hasil akhir yang didapat siswa itu berubah jauh dari sebelum pembelajaran online dan setelah dilakukannya pembelajaran online, peran orang tua memang sangat penting, guru sendiri tidak bisa mengontrol dengan semua kegiatatan persiswa. Guru hanya melihat dari tugas yang dikerjakan oleh siswa. Jadi tidak sepenuhnya juga guru dapat mengontrol berjalannya pembelajaran. Orang tua yang berperan penuh dalam pembelajaran daring maka hasil akhir dari siswa tersebut akan baik, berbeda dengan orang tua yang kurang peduli dengan pembelajaran daring akan mengalami penurunan nilai. Dan orang tua yang kurang mengontrol kegiatan anaknya juga sangat berpengaruh, missal ketika jam pelajaran yaitu pada pukul 07.00-11.00 yang saya lihat banyak anak SD/MI mereka bermain sepeda, HP, dll. Itu dapat menyebabkan hasil akhir menjadi menurun. Berdasarkan wawancara juga dengan Bapak Maryono, S.Pd selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif Nu 01 Krajan diperoleh informasi bahwa

⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm. 81.

banyak orang tua yang protes kepada pihak sekolah mengenai pembelajaran daring, dengan hal tersebut orang tua sudah merasa cape karena mereka harus mengurus rumah tangga dan menjadi guru di rumah atau mendampingi anak dalam pembelajaran daring. Berdasarkan wawancara juga dengan Ibu Kuswati selaku wali murid dari siswa kelas 3 yang bernama Galang Pramudya H.F memperoleh info, jika ibu atau orang tua kurang dalam mengontrol pembelajaran maka anak tersebut akan semaunya sendiri dalam mengikuti pembelajaran daring. Orang tua yang kurang baik dalam mengontrol peningkatan kedisiplinan maka anak yang akan mendapat hasilnya yaitu belajar menjadi kurang dan pelajaran akan menjadi kurang maksimal untuk masuk ke anak tersebut.

Disini pendampingan orang tua sangat penting agar pembelajaran menjadi maksimal, tetapi sebagian orang tua mengeluh dengan adanya pembelajaran daring. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan riset dengan judul **“Problematika Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi pada Kelas 3 MI Ma’arif Nu 01 Krajan Kecamatan Pekuncen”**

B. Definisi Operasioal

Definisi operasional merupakan batas konsep ataupun istilah yang dipergunakan dalam judul riset sebagaimana yang diterapkan dalam penelitian.⁷

Untuk mengantisipasi kesalahpahaman pembaca mengenai judul di atas, maka penulis sedikit menjelaskan tentang gambaran isi pada skripsi ini :

Problematika sendiri berarti masalah atau persoalan. Orang tua merupakan ayah dan ibu kandung. Jadi problematia orang tua dalam menghadapi anak belajar dirumah itu bermacam-macam. Orang tua menghadapi banyak hambatan dalam pendampingan belajar anak. Pendampingan disini berarti mengayomi segala tindak perilaku anak dalam

⁷ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 4.

kegiatan belajar. Lalu belajar merupakan proses seseorang dalam mengetahui sesuatu. Jadi pendampingan belajar merupakan prinsip seseorang untuk memperoleh penguasaan dan penyerapan informasi. Dalam masa pandemi ini untuk pendampingan belajar tentu banyak sekali kendala. Yang di maksud pandemi disini yaitu adanya virus covid 19. Virus ini datang pertama kali di Wuhan, China pada akhir 2019. Lalu datang di Indonesia pada awal 2020, itu mengapa sekolah diberhentikan karena pemerintah membuat kebijakan untuk sekolah jarak jauh, dengan tujuan mengurangi rantai penyebaran covid 19. Dengan adanya kebijakan tersebut hampir seluruh sekolah mengikuti, salah satunya sekolah MI Ma'arif Nu 01 Krajan yang beralamat di Jl Gunung Anyar desa Krajan RT 03 RW 07 Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti, MI Ma'arif Nu 01 Krajan tersebut masih menerapkan system pembelajaran online, sehingga peran orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan belajar pada masa pandemic ini sangat di butuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana problematika orang tua dalam pendampingan belajar anak di masa pandemi covid 19 pada kelas 3 MI Ma'arif Nu 01 Krajan Kecamatan Pekuncen?”

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta mendeskripsikan problematika orang tua dalam pendampingan belajar anak di masa pandemi covid 19 pada kelas 3 MI Ma'arif Nu 01 Krajan kecamatan Pekuncen.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, yang akan di uraikan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini di harapkan dapat membagikan sumbangan bagi pembaca sebagai pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta menjadi salah satu referensi atau sumber untuk kajian lebih mendalam pengembangan pengetahuan, khususnya pendidikan pada masa pandemi covid 19.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian dilaksanakan dan di jalankan dengan sebagai mana hasil yang sudah ada yaitu sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian khususnya pada problematika orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak dalam belajar.

2) Bagi Orang Tua

Memberikan masukan dan motivasi kepada orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak dalam belajar, dan memberikan pengertian untuk keadaan yang sedang di alami di seluruh Negara khususnya Indonesia.

3) Bagi Guru

Memberikan masukan, info,serta semangat kepada guru sehingga guru dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu atau kualitas sebagai pengajar khususnya di masa pandemi covid 19.

4) Bagi Sekolah/Lembaga Pendidikan

Sebagai informasi serta masukan-masukan yang positif bagi sekolah agar melaksanakan dan menerapkan pembelajaran yang lebih inovatif dan berkualitas.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ialah penjelasan teori yang relevan dengan permasalahan riset yang sedang penulis teliti. Dengan ini penulis memiliki ketentuan yang menjadi bahan dasar penulis dalam melaksanakan penelitian. Penulis meninjau sebagian skripsi yang berkaitan dengan judul dari riset penulis yang mana terdapat sebagian riset yang memfokuskan permasalahan pada model pembelajaran langsung. Berikut bahan yang dijadikan referensi penulis dalam melaksanakan penelitian, di antaranya adalah :

Skripsi dari Febi Ariska yang berjudul problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa covid-19 di perumahan bougenville lestari kecamatan Alam Barajo kota Jambi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui problematika apa saja yang di alami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah dan untuk mengetahui juga bagaimana orang tua mengupayakan problematika tersebut. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah membahas tentang problematika orang tua dalam pendampingan belajar di masa pandemi. Sedangkan perbedaannya adalah hanya pada subyek dan obyeknya saja, pada penelitian febi ariska subyek adalah orang tua di perumahan bougenville kota Jambi dan pada penelitian peneliti yaitu orang tua siswa kelas 3 MI Ma'arif Nu 01 Krajan.⁸

Skripsi dari Ardi Saputra yang berjudul peran orang tua siswa dalam mendampingi proses pembelajaran daring (dalam jaringan) pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran ips. Tujuan dari penelitian Ardi adalah untuk mengetahui serta memahami peran orang tua dan faktor penghambat orang tua dalam mendampingi anak belajar dalam jaringan pada mata pelajaran IPS. Sedangkan skripsi dari peneliti tujuannya adalah untuk mengetahui problematika apa saja yang di alami orang tua selama mendampingi anak belajar dirumah khususnya pada kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan. Persamaannya adalah membahas tentang pendampingan orang tua selama

⁸ Febi Ariska, Problematika Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah pada Masa Covid 19 di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, (Jambi: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Suktan Thaha Saifuddin Jambi 2021), hlm 1-4

belajar dalam jaringan atau belajar dirumah, sedangkan perbedaannya adalah skripsi ardi pendampingan belajar dalam jaringan pada pelajaran ips sedangkan peneliti pendampingan belajar pada kelas 3.⁹

Skripsi dari Uli Nabela yang berjudul peran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran jarak jauh di kelas II sekolah dasar negeri 211/IX Mendalo Darat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran jarak jauh di kelas II SDN 211/IX Mendalo darat. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah membahas tentang pendampingan belajar. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi uli nabela membahas tentang peran sedangkan skripsi peneliti membahas tentang problematika.¹⁰

Jurnal dari Aan Aprilia yang berjudul problematika orang tua dalam mendidik anak dimasa pandemi covid 19. Tujuan jurnal ini adalah untuk mengetahui problematika apa saja yang di hadapi orang tua dalam mendidik anak di masa pandemi. Persamaannya dengan penelitian peneliti adalah membahas tentang problematika orang tua. Sedangkan perbedaannya adalah mendidik anak di masa pandemi, sedangkan penulis meningkatkan kedisiplinan belajar anak di masa pandemi.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka peneliti membaginya menjadi 3 bagian utama yang masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

⁹ Ardi Saputra, Peran Orang Tua Siswa dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Daring (dalam jaringan) pada Masa Pandemi Covid 19 Mata Pelajaran IPS, (Bengkulu: Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, IAIN Bengkulu 2021), hlm 1-11

¹⁰ Uli Nabela, Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak pada Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas II SDN 211/IX Mendalo Darat, (Jambi: Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Universitas Jambi 2021), hlm 1-5

¹¹ Aan Aprilia, dkk, Problematika Orang Tua dalam Mendidik Anak di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*, Vol. 3, No. 1, tahun 2021, hlm. 47-53

Pada bagian awal memuat halaman Judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan akan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Penelitian bersifat kualitatif, isinya meliputi 5 bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI. Kajian ini dimaksudkan agar peneliti memiliki landasan dalam pembuatan instrumen bagi pengambilan data dan analisis data di lapangan. Jadi pada bab ini berisikan peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di masa pandemi covid 19.

BAB III: METODE PENELITIAN: Dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, setting penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini merupakan hasil pembahasan dan hasil penelitian mengenai peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di masa pandemi covid 19 pada kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan.

BAB V: PENUTUP. Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

PROBLEMATIKA ORANG TUA DAN PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI

A. Problematika Orang Tua

1. Pengertian Problematika

Problematika atau problematik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah masih memunculkan permasalahan ataupun perih yang masih belum bisa dipecahkan.¹ Problematika berasal dari kata *problem* yang bisa diartikan sebagai kasus ataupun masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan maksud masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Jadi yang dimaksud dari problematika adalah suatu masalah atau sesuatu yang membutuhkan penyelesaian sehingga untuk mencapai suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak maksimal.²

Permasalahan dapat terjadi dalam lingkup apapun, kapanpun dan dimanapun serta oleh siapapun. Adapun sifat-sifat dari problematika antara lain :³

- a. Negatif, artinya merusak, mengganggu, menyulitkan, menghalangi alat-alat untuk mencapai tujuan.
- b. Mengandung beberapa alternatif pemecahan sehingga masalah itu masih perlu dipilih atas kemungkinan-kemungkinan pemecahan melalui penilaian. Sebaliknya apabila pilihan atas alternatif pemecahan itu telah ditentukan, misalnya melalui proses pembuatan keputusan analitis maka pemecahan masalah tinggal satu kemungkinan.

¹ KBBI Online, <https://typoonline.com/kbbi/problematik>

² Komarudin dan Yoke Tjupernah S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 145.

³ Komarudin dan Yoke Tjupernah S, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, hlm. 145.

2. Pengertian Orang Tua

Orang tua menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah ayah dan ibu kandung atau orang yang di anggap tua (cerdik, pandai, ahli, dan sebagainya), orang-orang yang di hormati (disegani) di kampung.⁴Orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak.Dalam hubungan dengan dunia pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal.Maka, orang tua sesungguhnya memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar anak sebagai peserta didik.Orang tua juga mampu mendorong anak untuk semakin giat dalam belajar dan semakin disiplin dalam belajar. Dengan demikian orang tua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar anak. Oleh karena itu, orang tua harus sungguh menciptakan sebuah lingkungan pendidikan atau tempat belajar yang baik dan layak untuk anak.⁵Orang tua juga harus memberikan motivasi dan dorongan kepada anak agar anak selalu bersemangat dalam menjalani kewajiban untuk belajar.

3. Definisi Pendidikan Anak

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*Pedagogie*” yang terdiri atas dua kata “*Pais*” yang artinya anak, dan kata “*again*” yang artinya membimbing.Jadi, artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Dapat pula diartikan sebagai proses atau aktivitas yang secara langsung untuk membentuk dan mengubah perkembangan manusia kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya.⁶

4. Pendidikan di Lingkungan Keluarga

Peranan lingkungan keluarga ialah salah satu pilar dalam tri pusat Pendidikan. Lingkungan keluarga merupakan pilar utama sebagai bentuk

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 82

⁵ Hermus Hero, Maria Ermalinda Sni, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, hlm 130

⁶ Achmad Yusuf, *PESANTREN MULTIKULTURAL Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Pasuruan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 8.

baik buruknya individu masing-masing manusia agar tumbuh kembang dengan baik dalam bersosial dan beretika, bermoral serta berakhlak yang baik. Kedudukan keluarga bisa membentuk pola perilaku serta kepribadian anak, serta dapat memastikan proses pembelajaran yang diperoleh anak.⁷

Sudah menjadi adat atau kebiasaan pemikiran orang tua sejak zaman dahulu bahwa orang tua mengharapkan anak bisa menjadi orang, sering kali di desa banyak yang mengatakan seperti itu. Maksud dari menjadi orang adalah orang tua mengharapkan semua anaknya menjadi orang yang sukses, berguna dan bermanfaat untuk sesama. Banyak sekali cara atau jalan yang orang tua lakukan agar tujuannya tersebut tercapai. Ada yang berhasil dan ada juga yang kurang berhasil, maka begitu banyak orang tua yang mungkin kehilangan keyakinan akan kemampuannya dalam mendidik anak, atau bisa juga menganggap bahwa orang lain lebih mampu mendidik anak dari pada orang tuanya sendiri. Misalnya dari sejak bayi anak sudah dipercayakan kepada pengasuh atau *baby sister*, sehingga masa perkembangan anak itu orang tua tidak menghadapi dan bisa dikatakan Pendidikan masa dini anak tersebut diserahkan kepada orang lain yaitu *baby sister* tersebut. Ada orang tua yang lebih mementingkan pekerjaannya dari pada anaknya. Sering terjadi hal tersebut karena orang tua merasa dirinya mampu untuk membayar orang lain mengasuh anaknya, padahal hal tersebut bukan menjadi anak baik tetapi terganggu dari segi mental dll, karena m,erasas dirinya kurang di kasih sayangi oleh orang tuanya.⁸

Banyak orang tua yang gagal menjadi orang tua atau belum siap dirinya dikatakan sebagai orang tua. Sering terjadi orang tua mendidik anaknya seperti mereka mendapat pendidikan dari orang tuanya dulu dengan kemungkinan hasil didikan yang sama diterapkan pada zaman yang berbeda dan keadaan yang berbeda. Beberapa orang tua menjadikan

⁷Wenny Hulukati, Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak, *Jurnal Musawa*, Vol. 7, No. 2, Desember 2015, hlm. 265

⁸ Singih D Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), hlm. 24

anaknyanya menjadi bahan percobaan pendidikan, misalnya menyekolahkan anaknyanya ditempat yang menurutnyanya layak. Seperti sering terjadi anaknyanya di kuliahkan di luar negeri. Ternyata pendidikan di luar negeri tidak selalu membghasilkan apa yang orang tuanyanya harapkan, dengan banyak pengorbanan orang tua dalam hal biaya tetapi anaknyanya tidak memberikan yang semestinyanya sesuai tujuan dan harapan orang tuanyanya.⁹

Pendidikan ialah salah satu komponen yang sangat berfungsi dalam memastian nasib suatu bangsa. Keberhasilan Pendidikan sangat di pengaruh oleh perubahan dan pergantian dalam segala unsur-unsur yang menunjang pendidikan diantaranya yaitu siswa, guru, perlengkapan dan metode, serta lingkungan Pendidikan seperti keluarga yaitu orang tua. Seluruh unsur tersebut ada keterkaitannyanya dengan tercapainyanya tujuan Pendidikan.¹⁰

Tujuan pendidikan merupakan ketercapaian atas dasar belajar, bagaimana kita dalam belajar dan dilihat dari hasil belajar yang kita peroleh. Menurut Thersia (2011) belajar merupakan sebuah kegiatan belajar materi pelajaran yang sudah dipelajari dan sejauh mana tujuan pembelajaran tersebut telah dicapai.¹¹

5. Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan anak, karena :¹²

a. Anak adalah anugrah Tuhan kepada orang tua

Saat anak baru pertama lahir, ia membuat orang disekitarnya bahagia. Semua menyayanginya dan senang dengan keberadaannya. Orang tua berharap agar anak bisa menjadi anak yang baik dan berguna. Kelahiran seorang anak merupakan sebuah anugrah yang diberikan oleh Tuhan kepadanya. Orang tua berkewajiban untuk

⁹ Singgih D Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*, hlm. 25

¹⁰ Umi Chulsum, "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, KEDISIPLINAN SISWA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 7 SURABAYA", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 1, tahun 2017, hlm 6

¹¹ Umi Chulsum, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, hlm 6

¹² Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2007), hlm. 15-19

bersyukur dan menjaga hadiah tersebut dengan baik. Diharapkan orang tua dapat mendidik anak-anaknya dengan baik.

Bimbingan dan pendidikan dari orang tua kepada anak bisa optimal dengan pengajaran dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang diterima oleh anak dalam hubungannya dengan orang tuanya.

b. Anak mendapat pendidikan pertama kali dari orang tua

Seorang anak mendapatkan pelajaran dalam kehidupan ini untuk pertama kalinya adalah dari orang tuanya. Bayi lahir ke dunia ini masih polos dan suci belum mengetahui apapun. Dengan berjalannya waktu dan anak pun tumbuh, orang tua memberikan pelajaran lain lagi bagi anak.¹³

Orang tua wajib memberikan dan mempersiapkan pembelajaran untuk anaknya agar menjadi generasi penerus yang terdidik, ialah melalui jenjang Pendidikan sehingga tercipta anak yang berkarakter dan berakhlak baik serta berjiwa sosial dan terampil dalam skillnya.

Tetapi mayoritas orang tua berpandangan bahwa apabila mereka mengirimkan anaknya ke sekolah dengan mempercayakan sekolah bisa membetulkan serta merubah pola tingkah laku anaknya serta merasa kalau mereka tidak mau berurusan lagi dengan Pendidikan untuk bekal perkembangan anaknya. Orang tua berkomentar, tugas mereka hanya bertanggung jawab atas biaya sekolah (Pendidikan) serta uang pendapatan (pembantu), urusan perilaku, kepribadian, dan pertumbuhan anaknya itu sudah menjadi tugas guru dan pembantunya.¹⁴

Anak-anak mulai banyak menerima berbagai pelajaran dan kepandaian yang diajarkan dan dilatih oleh orang tuanya. Perlahan pelajaran yang di ajarkan mulai bervariasi. Bagaimana membuat anak

¹³ Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, hlm. 15-19

¹⁴ Wenny Hulukati, Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak, *Jurnal Musawa*, Vol. 7, No. 2, Desember 2015, hlm. 266

menjadi anak yang sabar, tekun rajin, baik hati, dan disiplin dalam segala hal yang positif.¹⁵

c. Orang tua adalah yang paling mengetahui karakter anak-anaknya

Orang tua adalah orang terdekat dengan anak, mulai dari lahir hingga dewasa kebanyakan anak hidup dengan orang tuanya. Jadi pembentukan karakter juga tergantung bagaimana orang tuanya mendidik. Orang tua dapat berusaha dengan jeli mengembangkan kemampuan, kecerdasan sang anak.¹⁶

Keberhasilan dalam pendidikan anak sering dikaitkan dengan kemampuan orang tua untuk memahami anak sebagai individu yang unik dan menarik. Karena itu, orang tua berperan penting dalam mendidik dan mengarahkan anak, serta memaksimalkan kemampuan, berusaha mengurangi kelemahan serta mengarahkan kemampuan sang anak dengan baik untuk berhasil dalam kehidupannya kelak.¹⁷

6. Problematika yang di hadapi orang tua dalam mendampingi anak

Kehidupan sebuah keluarga tentunya tidak selaras satu sama lain dan memiliki karakter yang tidak selaras juga. Begitupula dengan problem yang dihadapi atau adanya keputusan jika kedua orang tua bekerja, dalam keluarga tentunya akan tidak selaras antara satu keluarga dengan keluarga yang lain. Karena masing-masing keluarga tentunya memiliki peraturan, kebiasaan dan pola pikir yang berbeda-beda.¹⁸

Problematika merupakan kasus atau suatu persoalan yaitu suatu hambatan atau masalah yang wajib di pecahkan, menggunakan istilah lain persoalan adalah kesenjangan antara suatu fenomena yang diharapkan dengan baik, supaya tercapai hasil yang maksimal. Oleh sebab itu problematika dalam suatu keluarga harus di selesaikan dengan baik agar tidak muncul persoalan-persoalan yang lain.¹⁹

¹⁵ Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, hlm. 15-19

¹⁶ Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, hlm. 15-19

¹⁷ Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, hlm. 15-19

¹⁸ Aan Aprilia, dkk, Problematika Orang Tua dalam Mendidik Anak di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*, Vol. 3, No. 1, tahun 2021, hlm. 55-56

¹⁹ Aan Aprilia, dkk, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*, hlm. 55-56

Adapun beberapa problem yang di hadapi oleh orang tua dalam mendidik anak yaitu kurangnya kemampuan orang tua dalam mempelajari materi pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru, kurangnya kuota untuk fasilitas belajar online, kurangnya waktu dalam mendampingi anak untuk belajar karena bekerja dari siang hingga malam dan sudah terlalu cape jika setelah bekerja harus mendampingi anak belajar.²⁰

Menurut Anita Wardani, kendala yang di hadapi oleh orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar di rumah adalah :

a. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua

Pemahaman yang dimiliki oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar di rumah. Orang tua mengajarkan anak di rumah seperti apa yang anak dapatkan di sekolah seperti membacakan materi yang ada di buku untuk mempermudah anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Pembelajaran belum bisa terlaksana dengan maksimal jika pemahaman orang tua tentang materi belum sepenuhnya seperti yang guru ajarkan di sekolah.

Kendala kurangnya pemahaman materi oleh orang tua disebut kendala pedagogik. Kendalanya yaitu belum pernah mendapatkan penataran sebelumnya, belum mempunyai pengalaman yang lebih, dan belum mendapatkan pendampingan. Adanya kendala-kendala di atas terkait kurangnya pemahaman materi oleh orang tua dapat di atasi dengan orang tua konsultasi bersama guru atau di adakannya musyawarah antara orang tua dan guru untuk mencari alternatif lain. Masukan-masukan yang guru berikan kepada orang tua sangat membantu kesulitan yang dialami oleh orang tua.

b. Kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak

Meningkatkan atensi belajar anak menjadi hambatan yang di alami oleh orang tua selama mendampingi anak dalam belajar di rumah pada saat pandemi covid 19. Hal ini menjadi kendala yang berarti,

²⁰Aan Aprilia, dkk, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*, hlm. 55-56

karena membangun motivasi anak merupakan metode yang jitu untuk anak mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Meningkatkan minat secara totalitas memberikan kekuatan untuk belajar, oleh karena itu hal yang paling utama dalam belajar adalah meningkatkan rasa minat terhadap belajar. Minat juga dapat di maksud suatu kecenderungan untuk membagikan minat serta peran terhadap seseorang, kegiatan ataupun suasana yang menjadi obyek dari minat tersebut diiringi dengan perasaan yang bahagia.

Mencermati masukan tersebut bisa disimpulkan dalam meningkatkan minat belajar anak agar belajar sangat berperan penting dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran. Namun yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah dalam masa pandemi covid 19 berbeda dari apa yang di harapkan.

Dalam proses belajar dirumah pastilah anak merasakan bosan, setres, jenuh dan lain sebagainya sehingga merendahkan minat belajar anak. Bagi anak semacam ini disinilah kedudukan orang tua sangat diperluka supaya anak mempunyai semangat sehingga sanggup mengarahkan dirinya dalam upaya membagikan penguatan secara internal.

Cara orang tua mengarahkan serta membangun regulasi diri kepada anak untuk meningkatkan sikap yang dilepaskan guna mempunyai keahlian mengendalikan dan merancang proses belajarnya sendiri dirumah setiap harinya, yaitu

- 1) Mendiskusikan tentang peraturan-peraturan yang mendasar di dalam rumah, mencontohkan sikap yang baik dan bertindak yang sewajarnya agar anak mendapatkan panduan tentang menggapai prestasi
- 2) Memberikan metode yang jelas dan mudah di pahami kepada anak untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan ketrampilan menjaga ikatan interpersonal dengan guru serta sahabat kelasnya sepanjang di rumah, bila anak menampilkan sikap

yang emosional, tunjukkan metode mengatasi serta jelaskan akibat dari sikap tersebut.

- 3) Jadilah teman dan sahabat dalam berbagi tugas yang berkaitan dengan regulasi diri.
 - 4) Mempersiapkan serta membuktikan strategi yang nyata terhadap anak dalam usaha mempertahankan keahlian belajarnya.
 - 5) Mempersiapkan petunjuk bagaimana hendaknya belajar yang efisien.
 - 6) Berikan peluang terhadap anak untuk mengerjakan tugas secara mandiri lalu orang tua menyiapkan petunjuk untuk dijadikan acuan oleh anak.
- c. Kesulitan dalam mengoperasikan gadget

Kesulitan dalam mengoperasikan gadget juga menjadi hambatan yang di alami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada waktu pandemi covid 19. Kemampuan teknologi yang rendah oleh orang tua dikala pendidikan daring merupakan hambatan yang sangat umum.

Mengingat jika didalam pendidikan daring, tidak seluruh orang tua mampu mengoperasikan gadget, berarti untuk dicermati jika komunikasi orang tua dan guru sangat diperlukan dalam pendidikan daring ini. Guru dapat meminimalisir tingkatan kesulitan pemakaian gadget terhadap orang tua yang mempunyai keluhan terhadap pengoperasian gadget. Guru dapat membagikan pekerjaan siswa lewat pesan singkat kepada orang tua serta menolong anak untuk menyelesaikan.

- d. Tidak memiliki banyak waktu karena harus bekerja

Orang tua tidak mempunyai waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar dirumah karena harus melakukan tanggung jawab bekerja. Pada waktu pandemi covid 19 seperti ini, peran orang tua sangatlah dibutuhkan untuk anak, karena orang tua merupakan

pendidikan paling awal untuk anak dalam kalangan keluarga. Hambatan ini sering terjadi karena padatnya jadwal bekerja di luar.

e. Orang tua kurang sabar dalam mendampingi anak belajar

Sebagian orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah kurang sabar sehingga tumbuh kekesalan dan melampiaskannya pada anak. Sejatinya orang tua wajib menjadi figur dalam memberuikan kesabaran untuk anak. Hal lain memberiyahukan bahwa ternyata orang tua juga telah merasa jenuh menggunakan pembelajaran yang dilakukan dirumah dan WFH yang diterapkan hal tersebut memicu ketidaksabaran orang tua dalam menemani anak belajar dan bermain.

Ketidaksabaran merupakan salah satu kekeliruan dalam mendidik anak, hal ini tentunya sangat di sayangkan lantaran orang tua memiliki kewajiban untuk membentuk, mengarahkan, membimbing dan mendidik anak menggunakan rasa yang penuh dengan kesabaran.

Sejatinya orang tua wajib mengetahui bahwa kesejahteraan psikologis anak, pada arti anak tidak merasa cemas atau setres dalam menghadapi situasi baru. Dalam hal ini orang tua harus mengambil sikap yang bijaksana untuk menangani anak ketika mengamuk yang diakibatkankarena kejenuhan saat belajar dirumah, yaitu orang tua memahami pola anak dalam mengamuk lalu memanimalisir terjadinya emosi pada anak.

f. Kendala terkait jangkauan layanan internet

Kendala yang selanjutnya yaitu kemampuan orang tua dalam memenuhi fasilitas pendidikan online misalnya penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya tidak sedikit. Kondisi tersebut tidak selaras dengan kondisi yang ada di China yang mana China sudah mendukung dan memenuhi fasilitas pembelajaran daring.

Permasalahan di atas tentu wajib untuk di perhatikan agar anak mendapatkan pendidikan online yang layak. Lebih tepatnya adalah agar anak mendapatkan pendidikan online sesuai kondisi setempat.

Apalagi di negara Indonesia yang masih banyak sekali daerah terpencil dengan minimnya jangkauan internet.

Dari kendala-kendala yang sudah di paparkan di atas, Anita Wardani mengharapkan agar kendala-kendala di atas tidak berulang lagi karena anak juga berhak mendapatkan layanan pendidikan online yang optimal, karena hal tersebut adalah kunci utama suksesnya pembelajaran daring.²¹

Lalu ada juga kendala orang tua dalam mendidik atau mendampingi anak dalam belajar yaitu ada kendala internal dan eksternal. Kendala internal berbentuk ciri, atensi, kecakapan, pengalaman-pengalaman, perilaku, motivasi, konsentrasi, kecerdasan, kesiapan raga ataupun mental. Selanjutnya ada hambatan eksternal dilihat dari pendidik, area (waktu serta tempat), teman sebaya, lingkungan, kurikulum, media, pembiayaan dan fasilitas serta prasarana.

Hambatan internal dalam mendidik anak yang pertama yaitu karakteristik. Karakteristik bias di katakana kendala karena jika sedang mendampingi anak dalam belajar itu sering kali tidak mengatur emosional. Yang kedua yaitu minat, minat ini merupakan keinginan anak dalam melaksanakan belajar. Yang ketiga yaitu kecakapan (pengetahuan), dalam perihal ini pendidik ataupun peserta didik wajib menguasai terlebih dulu bagaimana cara mendidik anak, terlebih pada masa sekarang ini. Keempat pengalaman-pengalaman orang tua yang bisa mempengaruhi terhadap cara mendidik anak. Kelima perilaku, perilaku ini dapat berbentuk perilaku keras ataupun tegas dalam mendidik anaknya. Keenam merupakan motivasi, dimana motivasi ini sangat mempengaruhi agar anak memiliki dorongan agar terus belajar dengan giat, ketujuh yaitu konsentrasi yang sangat berarti dalam mendidik anak, jika tidak konsentrasi maka anak tidak maksimal dalam belajar. Kedelapan kecerdasan orang tua dalam mendidik anak hendak menciptakan hasil belajar yang baik.

²¹Anita Wardani dan Yulia A, Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, 2021. Hal. 776-780

Hambatan eksternal dalam mendidik merupakan yang pertama pendidik atau orang tua. Guru yang mengintruksikan secara langsung aktivitas belajar mengajar baik dari pemberian tugas ataupun yang lainnya. Kedua yaitu lingkungan belajar, lingkungan bisa dilihat baik dari tempat belajar serta waktu belajar. Ketiga merupakan teman sebaya, teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula terutama pada pembelajaran yang akan bermakna. Yang keempat yaitu masyarakat, dimana masyarakat ini menjadi salah satu factor jalannya pendidikan. Kelima kurikulum, pastinya kurikulum berpengaruh terhadap proses pendidikan anak sebab menjadi acuan dalam proses pendidikan. Keenam yaitu media, media serta perlengkapan yang dipakai sudah lengkap dan memenuhi atau belum. Ketujuh yaitu ekonomi, pada keadaan yang sekarang ini banyak sekali ekonomi yang turun drastis, tetapi biaya sekolah terus berjalan ditambah sekolah dirumah harus mempunyai kuota dan lain sebagainya. Yang terakhir yaitu fasilitas serta prasarana, yang pastinya fasilitas dan prasarana menjadi perhatian yang sungguh-sungguh sebab merupakan penunjang ataupun perlengkapan menuju keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan.²²

Upaya untuk menyelesaikan problematika dalam mendampingi anak di masa pandemi (Aan Aprilia 2021), yaitu :

- a. Membangun komunikasi yang baik dengan anak agar terbentuk mood yang baik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh
- b. Membimbing dan memberi motivasi kepada anak
- c. Memberikan edukasi atau pendidikan
- d. Melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah
- e. Menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga

²²Eva Mufaziah, Kendala Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini pada Saat Pandemi Covid 19, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2021, Hal 1047

B. Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi

1. Pengertian Pendampingan

Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar.²³

Pendampingan yang diberikan oleh orang tua dirumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Pendampingan disebut upaya yang dilakukan pendidik baik secara individual maupun secara kolaboratif bagi pertumbuhan serta perkembangan anak. Fungsi pendampingan belajar guna mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar, tidak mengalami kejenuhan dan meminimalkan gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul di kemudian hari. Semakin intens pendampingan belajar orang tua kepada anak, maka hasil belajar yang diraihinya akan lebih baik, dan sebaliknya semakin kurang pendampingan yang dilakukan orang tua maka hasil belajarnya kurang baik pula.

Keterlibatan orang tua sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak. Dengan keterlibatan orang tua maka, akan membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi, dan prestasi. Namun sebaliknya, jika anak tanpa arahan dan bimbingan dari orang tua tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya. Dengan adanya keterlibatan orang tua, anak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan terinternalisasi menjadi kepribadian anak. Keterlibatan orang tua merupakan alternatif yang dapat digunakan

²³ Fajar Ahmadi Dwi P, Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak, Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Tidak di Terbitkan 2018, hlm 19.

untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orang tua selama pandemi covid 19.²⁴

2. Pengertian belajar

Belajar merupakan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh manusia pada umumnya ketika manusia ingin bisa melakukan sesuatu tertentu. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar tidak pernah memandang siapa pengajarnya, dimana tempatnya dan apa yang diajarkan. Tetapi dalam perubahan yang dimaksud disini adalah pembelajaran. Perubahan apa yang terjadi setelah melakukan pembelajaran.

Belajar menurut slavin, adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah melakukan belajar jika terdapat perubahan pada perilakunya.

Belajar juga dapat diartikan sebagai proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Belajar merupakan konsep yang tidak dapat dihilangkan dalam proses belajar mengajar (pembelajaran). Belajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran (peserta didik).²⁵

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi bersamaan. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas yang pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.²⁶

²⁴Wiwin Yulianingsih, suhandji, rivo nugroho, dkk, Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi covid 19, *Jurnal pendidikan anak usia dini*, vol. 5 no. 2 Th 2021, hlm 1141-1146

²⁵Muhammad Faturrahman, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MODERN Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*, (Yogyakarta: Garudhawacana, 2017), hlm. 1-4

²⁶Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 6

a. Ciri-ciri belajar²⁷

- 1) Perubahan yang bersifat fungsional. Perubahan yang terjadi pada aspek kepribadian seseorang mempunyai dampak terhadap perubahan selanjutnya. Karena belajar anak dapat membaca, dari membaca tersebut anak jadi tau dan akan bertambah pengetahuannya, maka akan mempengaruhi sikap dan perilakunya.
- 2) Belajar adalah perbuatan yang sudah mungkin sewaktu terjadi prioritas. Yang bersangkutan tidak begitu menyadarinya namun demikian paling tidak dia menyadari setelah peristiwa itu berlangsung dia menjadi sadar dengan apa yang dilakukannya dan dampak yang didapatnya.
- 3) Belajar terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual. Belajar hanya terjadi apabila dialami sendiri oleh orang yang bersangkutan, dan tidak dapat digantikan oleh orang lain.
- 4) Perubahan yang terjadi bersifat menyeluruh dan terintegrasi. Yang berubah bukan bagian-bagian dari diri seseorang, namun yang berubah adalah kepribadiannya.
- 5) Belajar adalah proses interaksi. Belajar bukanlah proses penyerapan yang berlangsung tanpa usaha yang aktif dari yang bersangkutan. Apa yang diajarkan guru belum tentu terjadi perubahan, apabila yang belajar tidak melibatkan diri dalam situasi tersebut.
- 6) Perubahan berlangsung dari yang sederhana ke arah yang lebih kompleks. Seorang anak baru akan dapat melakukan operasi bilangan kalau yang bersangkutan sedang menguasai symbol-simbol yang berkaitan dengan operasi tersebut.

b. Unsur-unsur belajar

Perilaku belajar merupakan perilaku yang kompleks, karena banyak unsur yang terlibat di dalamnya, diantaranya :²⁸

²⁷ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 6

²⁸ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 6

1) Tujuan

Dasar dari aktivitas belajar ialah untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu perilaku belajar mempunyai tujuan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

2) Pola respons dan kemampuan yang dimiliki

Setiap anak memiliki pola respons yang dapat digunakan saat menghadapi situasi belajar, dia mempunyai cara merespons tersendiri dan hal itu berkaitan erat dengan kesiapannya.

3) Situasi belajar

Situasi yang dihadapi mengandung berbagai alternative yang dapat dipilih. Alternative yang dipilih dapat memberikan kepuasan atau tidak. Sering kali situasi mengandung ancaman atau tantangan untuk dapat mencapai tujuan. Karena setiap individu mempunyai cara masing-masing dalam belajar.²⁹

4) Penafsiran terhadap situasi

Dalam menghadapi situasi, individu harus menentukan tindakan, mana yang akan diambil, dan mana yang harus dihindari.

5) Reaksi atau respons

3. Fungsi Pendampingan Orang Tua

Menurut Ramli dan Sukartono berpendapat bahwa terdapat 3 fungsi pendampingan, yaitu :³⁰

a. Fungsi pencegahan

Pada fungsi ini orang tua berupaya semaksimal mungkin mengkondisikan sedemikian rupa lingkungan belajar anak untuk mencegah segala kemungkinan hambatan, tantangan dalam pencapaian perkembangan anak.

²⁹ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 6

³⁰ Agus Sukartono, Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Sikap Kemandirian Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Dosen 2008*, Hlm 5.

b. Fungsi Pengawasan

Yang dimaksud fungsi pengawasan disini, adalah upaya orang tua dalam membantu anak mengatasi segala kesulitan, hambatan dan tantangan perkembangan anak, sekaligus mengidentifikasi berbagai penyebab dan alternatif pemecahannya.

c. Fungsi Pengembangan

ialah segala daya upaya orang tua untuk membantu dan menstimuli berbagai aspek perkembangan anak untuk siap melanjutkan pada jenjang pendidikan selanjutnya.

4. Proses pendampingan yang dilakukan oleh orang tua

Pendampingan belajar itu sangat perlu khususnya dalam keadaan yang saat ini sedang dirasakan hampir seluruh dunia. Keberhasilan proses mengajar anak tidak hanya sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah atau lembaga pendidikan tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua. Ini merupakan pendidikan pertama dan terpenting bagi keberhasilan anak dalam belajar. Keluarga merupakan lingkungan yang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan pendampingan ini sangat dibutuhkan anak-anak disetiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dirumah.

Pembelajaran yang dilakukan secara online dan terhubung dengan internet, dapat membuat anak mengakses apa saja. Peran orang tua dan dewasa sekitar anak sangat diperlukan, seperti pengawasan apa saja yang dibuka anak, batasan-batasan dalam mengakses fitur-fitur tertentu, jangka waktu dalam memainkan gadget dan lain sebagainya. Selain itu diperlukan pemahaman orang tua yang cukup mengenai teknologi, terutama gadget, sehingga pengawasan dan pendampingan menjadi konsisten. Jika orang tua dan orang dewasa sekitar tidak melakukan pendampingan kepada anak saat pembelajaran online, yang ditakutkan adalah anak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan, seperti mengakses situs-situs porno yang dapat merusak otak anak. Apalagi diusia sekolah anak mudah meniru hal-hal yang negatif.

5. Faktor-faktor Pendampingan Orang Tua

- a. Faktor pendukung proses mendampingi anak pada kegiatan pembelajaran dari rumah

Setiap orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah memiliki faktor pendukung yang berbeda. Menciptakan lingkungan yang nyaman sejalan dengan pandangan Raraswati, yang menyatakan bahwa peran keluarga salah satunya yaitu membuat suasana belajar yang menyenangkan selama dirumah, menumbuhkan budi pekerti, dan prestasi. Hal ini untuk tumbuh kembang anak, mempererat tali silaturahmi antara orang tua dan anak, mendorong anak untuk percaya diri dan menciptakan tempat yang tidak hanya aman bagi anak, tetapi juga nyaman, menyenangkan dan dapat dilakukan melalui kegiatan bersama, seperti bermain. Sesuai dengan kemampuan masing-masing, lakukan pekerjaan rumah, mengobrol, dan lakukan hal yang disukai anak.

- b. Faktor penghambat proses mendampingi anak pada kegiatan pembelajaran dari rumah

Setiap orang tua memiliki faktor penghambat yang berbeda. Penghambat yang sering terjadi ialah harus membagi waktu untuk mendampingi anak, pembagian waktu dalam bekerja, dirumah, dan mendampingi anak untuk proses pembelajaran. Serta penggunaan fasilitas seperti handphone dan kuotanya. Selanjutnya yakni pemahaman materi pembelajaran yang kurang dipahami oleh orang tua, anak-anak sering melalaikan waktu belajar dan belajar anak-anak tidak teratur. Kegiatan kelyarga dan pembelajaran anak selama pandemi menimbulkan berbagai kondisi, antara lain kejenuhan dan menurunnya minat belajar anak.

Dikarenakan pada pandemi Covid-19 membuat beberapa orang berhenti dari pekerjaannya, sehingga membuat orang tua menjadi mencari nafkah lebih ekstra. Karena orang tua fokus mencari untuk penguatan ekonomi, membuat pendampingan untuk anak menjadi tidak

optimal. Pengeluaran yang bertambah, karena harus membeli kuota untuk kelancaran pembelajaran online, fasilitas yang tidak memadai dalam melaksanakan pembelajaran online, sehingga ada orang tua yang bergantian memakai fasilitas dengan anak dan ada juga yang menambah gadget untuk membeli keperluan pembelajaran daring seperti android, laptop dan sebagainya, ada juga permasalahan mengenai anak yang lebih suka bermain dari pada belajar karena atmosfer sekolah tidak terasa dirumah, dan pemahaman orang tua mengenai pengoperasian teknologi yang masih minim.

Sehingga jelas bahwa peran orang tua dalam membimbing dan memotivasi anaknya agar tetap semangat dalam mengerjakan sesuatu di rumah itu penting. Pada dasarnya jika didorong oleh orang tua dan kerabat lainnya maka anak akan memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu. Motivasi sendiri artinya adalah rangkaian upaya untuk menciptakan kondisi tertentu untuk merangsang seseorang melakukan sesuatu.³¹

6. Definisi Pandemi Covid-19

Menurut WHO (World Healty Organization) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.³² Dalam sejarah ada salah satu kasus virus yang pernah terjadi di tahun 2009 di mana WHO mengumumkan status virus menjadi pandemic. Pandemi telah muncul dengan sebutan influenza A (H1N1), hal yang demikian telah terjadinya penularan influenza di semua daerah secara terus menerus di beberapa negeri.³³

Pandemi adalah menyebarnya penyakit dari orang ke orang dengan pesat. Pandemi di definisikan bagaikan epidemic yang terjadi di semua

³¹Nia Ulfasari, Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 2 Th. 2021, hlm 939-942

³² Rina Tri Handayani, dkk, Pandemi Covid 19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity, *Jurnal Ilmiah Permas*, Vol. 10, No. 3, Juli 2020, Hlm. 374

³³ Masrul, Leon A, Tasnim, dkk, *Pandemi COVID 19; Persoalan dan Refleksi di Indonesia*, (Online Cet 1: Yayasan Kita Menulis 2020), hlm. 1-2

daerah di dunia, ataupun ditempat yang maat luas, melintas batasan internasional. Definisi klasik meliputi imunitas populasi, virology maupun keparahan penyakit. Dnegan definisi ini, pandmei dapat di katakana dengan menyebarnya penyakit dengan jumlah yang sangat besar dibelahan dunia.³⁴

Munculnya virus covid 19 yang semula dikenal dengan virus corona, ini menandai bangkitnya berbagai teori yang memberi makna dan mengulas kemunculan virus tersebut.

Virus covid 19 adalah senjata biologis yang dibuat manusia disebuah lab dan perusahaan farmasi (tertentu) telah mencoba memblokis berbagai pengobatan tradisional demi mempromosikan gerakan antivaksin yang berusaha menghalangi pemberian massal vaksin covid 19 jika vaksim itu ditemukan.³⁵

Dalam pendidikan di tengah pandemic seperti sekarang ini dibutuhkan keselarasan antara manusia dan teknologi informasi dalam rangka menemukan solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan berbagai persoalan yang timbul, serta menciptakan peluang-peluang terkini dnegan kreatif dan inovatif ditunjukkan untuk memperbaiki seluruh sector kehidupan manusia modern sebagai respons yang muncul terhadap adanya pandemic covid 19.³⁶

Pada pendidikan di tengah pandemic ini banyak ide atau tren yang muncul yaitu sebagai berikut :³⁷

- a. Fleksibilitas ruang dan waktu belajar, yaitu eserta didik akan memiliki kesempatan untuk belajar pada ruang dan waktu yang berbeda,

³⁴ Masrul, Leon A, Tasnim, dkk, *Pandmeik COVID 19; Persoalan dan Refleksi di Indonesia*, (Online Cet 1: Yayasan Kita Menulis 2020), hlm. 1-2

³⁵ Endah Christina, "Pandemi Covid-19 adalah 666?", *Jurnal Teologi Pentakosta*, Vol. 1, No. 2, Juni 2020, hlm. 2-12

³⁶ Sri Gusty, Nurmati, Muliana, dkk, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID 19; Konsep, Strategi, Dampak dan Tantangan*, (Online Cetakan 1: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 8-12

³⁷ Sri Gusty, Nurmati, Muliana, dkk, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID 19; Konsep, Strategi, Dampak dan Tantangan*, (Online Cetakan 1: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 8-12

pembelajaran dapat dilakukan dengan jarak jauh seperti kebijakan saat ini yang sedang dijalankan.

b. Pembelajaran mandiri yaitu peserta didik berusaha mengikuti pembelajaran secara mandiri dengan menggunakan fasilitas pembelajaran yang adaptif sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, peserta didik akan menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memahami setiap pembelajaran dan dapat menjadi pengalaman belajar sendiri untuk peserta didik. Untuk jenjang SD/MI biasanya masih didampingi oleh orang tua, maka tugas orang tua bertambah untuk menjadi guru dirumah.

c. Fleksibilitas metode pembelajaran

Peserta didik dan guru memiliki kebebasan untuk memilih dan menentukan metode pembelajaran yang digunakan karena sifatnya individual atau belajar secara sendiri-sendiri.

d. Pembelajaran berbasis proyek

Peserta didik akan mengembangkan keterampilan yang mereka miliki serta mengembangkan kemampuan menejerialnya mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, membangun kolaborasi serta kemampuan dalam mengelola waktu penyelesaian sebuah proyek.

e. Pengalaman lapangan

Model pembelajaran di tengah pandemi covid 19 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan praktek langsung di lapangan.

f. Interpretasi data

Model pembelajaran di masa pandemic ini sangat didukung dan tergantung pada teknologi computer

g. Penilaian beragam

Penentuan nilai bagi peserta didik harus beragam, misal pemberian soal-soal. Teknik penilaian perlu diubah, pengetahuan secara faktual yang ditunjukkan oleh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung menjadi alternatif penilaian.

h. Keterlibatan peserta didik

Peserta didik dapat diberikan kesempatan untuk terlibat dan ikut serta dalam mendesaian dan menyusun materi pelajaran.

i. Pergeseran peran dan tanggung jawab tenaga pendidik

Peran dan tanggung jawab tenaga pendidik lebih ditingkatkan baik sebagai mentoring maupun fasilitator. Tenaga pendidik lebih berperan dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring sehingga diperlukan adaptasi bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan berbagai pengetahuan, keterampilan dan kompetensi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Pada uji kredibilitas data, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Pada teknik pengumpulan data triangulasi terdapat wawancara-observasi-kuesioner/dokumen.²

Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu hanya menggambarkan apa adanya

¹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 241 dan 273

tentang problematika orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di masa pandemic covid 19 pada kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Krajan pada wali siswa kelas 3 dari Mi Ma'arif Nu 01 Krajan yang beralamat di Jalan Gunung Anyar, Krajan, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Gasal 2021-2022.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian meliputi obyek penelitian dan subjek penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah data atau informasi terkait dengan “Problematika Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi pada Kelas 3 MI Ma'arif Nu 01 Krajan”

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukannya. Berdasarkan judul yang telah dipilih, maka yang akan peneliti jadikan responden dalam penelitian ini adalah:

a. 19 Orang Tua Siswa Kelas 3 MI Ma'arif Nu 01 Krajan

Informasi pada penelitian ini dikhususkan pada orang tua sebagai sumber informasi yang paling besar dan otoritas untuk mencapai tujuan penelitian yang telah di tetapkan. Penelitian ini membutuhkan informasi dari orang tua mengenai pentingnya menanamkan disiplin pada anak terutama disiplin dalam belajar. Selain itu, orang tua diharapkan dapat memberi informasi mengenai proses

dan kendala apa saja dalam meningkatkannya kedisiplinan dalam belajar pada masa pandemi yang sedang terjadi sekarang ini.

Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ayah dan ibu atau salah satu dari mereka yang mempunyai anak kelas 3 yang bersekolah Mi Ma'arif Nu 01 Krajan. Data yang didapat adalah tentang problematika orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di masa pandemi pada kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan.

b. 2 Guru Mi Ma'arif Nu 01 Krajan

Guru diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hasil belajar muridnya, selama proses kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan). Peneliti juga akan menggali informasi secara mendalam tentang kinerja guru dalam menilai muridnya, terutama pada hasil akhir pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri.³ Teknik observasi juga sebuah pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk melihat problematika orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di masa pandemi covid 19 pada kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan objek penelitian, tetapi dengan adanya kebijakan pemerintah untuk membatasi interaksi dengan orang lain maka observasi dilakukan dengan kurang maksimal. Peneliti mencatat, menganalisis, dan menyimpulkan apa saja problematika orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di masa pandemi covid 19 pada kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan dari bagaimana sikap orang tua dalam membimbing anak untuk mau belajar dan mengerjakan tugas. Data

³Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 109-110

digunakan untuk membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Peneliti menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini karena ingin mendapatkan data atau informasi yang jelas dan sedalam-dalamnya juga faktual, dengan menggunakan metode wawancara peneliti banyak mendapatkan hasil yang tidak disangka sebelumnya. Teknik wawancara sampel penelitiannya lebih sesuai dengan rencana karena semua sumber informasi akan dapat ditemui, kalau peneliti dapat menunggu kapan sumber informasi mau dan siap memberikan informasi.⁴

Wawancara ini membutuhkan beberapa pihak untuk diwawancarai guna mendapat data yang mendalam terkait dengan penelitian yang terfokus pada kebutuhan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara sangat memudahkan peneliti karena ada bukti yang kuat yaitu rekaman ketika kita melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana dalam wawancara peneliti telah menyiapkan terlebih dahulu alat bantu berupa pedoman wawancara atau instrument pertanyaan. Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang diperoleh.

Wawancara dilakukan bersama orang tua, beberapa siswa, dan guru kelas 3. Wawancara untuk orang tua berisikan tentang apa saja kendala orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. Wawancara kepada siswa kelas 3 bertujuan untuk membandingkan antara hasil dari wawancara dengan orang tua dan hasil dari wawancara dengan siswa apakah dari hasil tersebut sudah sinkron atau belum. Wawancara kepada

⁴ Muri Yusuf, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372-382.

guru untuk mengetahui hasil belajar siswa dan membandingkan dengan jawaban orang tua dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi.⁵Dokumen juga merupakan catatan karya seseorang yang sudah berlalu.

Metode ini peneliti gunakan untuk memndapatkan data berupa arsip tentan sejarah berdirinya MI Ma'arif Nu 01 Krajan, letak geografis, visi dan misi, tujuan madrasah, jumlah guru, jumlah siswa, maupun dokumen mengenai gambaran pelaksanaan selama penelitian tentang problematika orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di masa pandemic covid 19 di kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan mengenai segala hal yang ada dan terjadi pada saat tindakan berlangsung. Dalam penelitian ini, catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala hal yang dilakukan ketika melakukan observasi maupun wawancara. Catatan lapangan ini bertujuan untuk mendukung dan memperkuat data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti menganalisa data dimana peneliti akan menyusun data-data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan ke dalam suatu bagian yang utuh dan mengorganisasikannya ke dalam beberapa kategori melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana

⁵Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 146.

yang paling penting, dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga hasil penelitian tersebut mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain yang akan mempelajarinya.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif yaitu dengan menggunakan keterangan yang apa adanya dari data atau informasi yang diperoleh dari lapangan. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling mendasar. Diajukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada.⁷

Adapun analisis data menurut model Miles and Hubberman yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data meliputi:⁸

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

⁶Sugiono, *METODE PENELITIAN (Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

⁷Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 72.

⁸Sugiono, *METODE PENELITIAN (Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246-252.

3. Conclusion Drawing/Verification

Pada tahap ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Profil Mi Ma'arif NU 01 Krajan

- a. Nama dan Alamat : MI Ma'arif NU 01 Krajan
Jalan Gunung Anyar Rt.03/07
Desa Krajan
Kecamatan Pekuncen
Kabupaten Banyumas
Propinsi Jawa Tengah
- b. NSM : 111 233 020 101
- c. NPSN : 20337866 (Dindik)
- d. NPSN : 60710431 (Kemenag)
- e. NSB : 101627.140388
- f. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- g. Tahun Akreditasi A : Tahun 2019
- h. Tahun didirikan : 16 Juli 1990
- i. Status Tanah : Wakaf
- j. Luas Tanah/Bangunan :
- k. Luas Bangunan : 950 M2
- l. Luas tanah : 1.600 M2
- m. Jumlah siswa selama 5 Tahun Pelajaran

Tabel 4.1 Jumlah siswa selama 5 tahun pelajaran

No	TP	Jml Rombel	Jml. Ruang Kelas	Jml. Siswa		Jumlah Total
				L	P	
1	2017/2018	6	6	78	62	140
2	2018/2019	6	6	78	57	135
3	2019/2020	6	6	73	53	126
4	2020/2021	6	6	72	60	132
5	2021/2022	6	6	86	60	146

2. Profil Siswa Kelas III MI Ma'arif Nu 01 Krajan

Berikut adalah data siswa kelas III MI Ma'arif Nu 01 Krajan Kecamatan Pekuncen Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 4.2 Data siswa kelas III tahun pelajaran 2020/2021

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir
1.	Ahmad Ardana Imansyah	L	Banyumas, 2 Maret 2012
2.	Akhmad Syahril Hidayatullah	L	Banyumas, 30 Maret 2012
3.	Alathiful Khalim Anthasori P	L	Banyumas, 16 Juli 2012
4.	Al Mayda	P	Banyumas, 17 Mei 2011
5.	Balqis Najiatul Akula	P	Banyumas, 30 Mei 2012
6.	Febriana Fajri Husna	P	Banyumas, 2 Februari 2012
7.	Galang Pramudya Hafizh F	L	Banyumas, 4 Desember 2011
8.	Juna Rahes Saputra	L	Banyumas, 15 Juli 2011
9.	Kartika Indah Awalia	P	Banyumas, 23 Juni 2011
10.	Muhammad Faiq Izuddin	L	Banyumas, 12 Juni 2011
11.	Muhammad Fajri Maulid	L	Banyumas, 16 Februari 2011
12.	Muhammad Nazril Irkham	L	
13.	Muhammad Khilmi	L	Brebes, 17 Mei 2011
14.	Muhammad Khoiril Fakhri	L	Banyumas, 17 Desember 2012
15.	Muhammad Sahrul Usromi	L	Banyumas, 28 Juni 2011
16.	Mutiara Salsa Firdasia Putri	P	Banyumas, 9 Oktober 2012
17.	Rafael Rizki Al Zuhair	L	Banyumas, 2 Oktober 2011
18.	Reskian Langit Al Zazuli	L	Banyumas, 15 Juli 2012
19.	Wahyu Azki Al Farih	L	Banyumas, 8 April 2012

3. Profil Orang Tua Siswa Kelas III MI Ma'arif Nu 01 Krajan

Berikut data Orang tua siswa kelas III MI Ma'arif Nu 01 Krajan tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 4.3 Data orang tua siswa kelas III tahun pelajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua		Alamat
		Ayah	Ibu	
1.	Ahmad Ardana Imansyah	Saliman	Anisah	Krajan, Rt 01 Rw 06
2.	Akhmad Syahril Hidayatullah	Catim	Susilowati	Krajan, Rt 03 Rw 07
3.	Alathiful Khalim Antha S.P	Nasori	Munipah	Krajan, Rt 01 Rw 07
4.	Al Mayda	Slamet A	Sairah	Krajan, Rt 01 Rw 08
5.	Balqis Najiatul Akula	Saifudin	Khuryani	Krajan, Rt 03 Rw 07
6.	Febriana Fajri Husna	Saparudin	Anteng W	Krajan, Rt 01 Rw 07
7.	Galang Pramudya Hafizh F	Saefudin	Kuswati	Krajan, Rt 03 Rw 07
8.	Juna Rahes Saputra	Narsim	Julastri	Krajan, Rt 04 Rw 06
9.	Kartika Indah Awalia	Khafudin	Deviyanti	Krajan, Rt 04 Rw 06
10.	Muhammad Faiq Izuddin	Muflikhudin	Muharoh	Krajan, Rt 01 Rw 06
11.	Muhammad Fajri Maulid	Khariri	Istianah F	Krajan, Rt 02 Rw 02
12.	Muhammad Nazril Irkham		Mudrikah	Krajan, Rt 03 Rw 08
13.	Muhammad Khilmi	M Khafid	Siti A	Krajan, Rt 02 Rw 07
14.	Muhammad Khoiril Fakhri	Salamun	Anip M	Krajan, Rt 01 Rw 08
15.	Muhammad Sahrul Usromi	Soim	Sumiarti	Krajan, Rt 04 Rw 06
16.	Mutiara Salsa Firdasia Putri	F Agung	Putri R.T	Krajan, Rt 01 Rw 08
17.	Rafael Rizki Al Zuhair	Sahrudin	Dini M	Krajan, Rt 03 Rw 06
18.	Reskian Langit Al Zazuli	Rokhim	Yuli A	Krajan, Rt 01 Rw 07
19.	Wahyu Azki Al Farih	Masruri	Musiroh	Krajan, Rt 01 Rw 08

4. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022

Tabel 4.4 Jumlah siswa tahun pelajaran 2020/2021

No	Kelas	Jml Rombel	Jml. Ruang Kelas	Jml. Siswa		Jumlah Total
				L	P	
1	I	1	1	20	13	33
2	II	1	1	11	16	27
3	III	1	1	14	5	19
4	IV	1	1	12	8	20
5	V	1	1	11	13	24
6	VI	1	1	15	7	22
JUMLAH		6	6	86	60	146

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

a. Data Gedung

- 1) Jumlah Gedung Madrasah : 4 unit
- 2) Ruang Kelas : 6 Lokal
- 3) Ruang Guru/Kantor : 1 Lokal
- 4) Ruang Kepala Madrasah : 1 lokal
- 5) Ruang UKS : 1 Lokal
- 6) Ruang Perpustakaan : 1 Lokal
- 7) Ruang Komputer : tidak ada
- 8) Tempat Ibadah : 1 Lokal
- 9) Ruang Kantin : 1 Lokal
- 10) Kamar Mandi/ WC : 5 Lokal

b. Data Peralatan Madrasah

- 1) Meja siswa : 100 unit
- 2) Kursi Siswa : 140 unit
- 3) Meja Guru : 13 unit
- 4) Kursi Guru : 13 unit
- 5) Almari : 4 unit
- 6) Rak buku : 2 unit
- 7) Komputer : 2 unit
- 8) Sumber Listrik : PLN 900 Watt
- 9) Sumber air bersih : PDAM desa

c. Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'arif Nu 01 Krajan

Tabel 4.5 Keadaan guru dan karyawan MI Ma'arif Nu 01 Krajan

No	Jabatan	Status		Jumlah
		PNS	NON PNS	
1	Kepala Madrasah	1		1
2	Guru Kelas	2	4	6
3	Guru Penjasorkes	-	-	-
4	Guru Mapel	-	2	2
5	TU/Administrasi	-	-	-
6	Penjaga	-	-	-
Jumlah		3	6	9

d. Data Guru MI Ma'arif Nu 01 Krajan

Tabel 4.6 Data guru MI Ma'arif Nu 01 Krajan

No	Nama	Jabatan
1.	Maryono, S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Septiani N, S.Pd	Guru kelas I
3.	Widi Astuti, S.Pd	Guru kelas II
4.	Andi Febriyanto, S.Pd	Guru kelas III
5.	Imam Mustafid, S.Pd.I	Guru kelas IV
6.	Siti Lismawati, S.Pd	Guru kelas V
7.	Nur Imamah, S.Pd.I	Guru kelas VI
8.	Umi Ma'arifah, S.Pd	Guru Agama
9.	Maruroh, S.Pd.I	Guru SKI

6. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Terwujudnya Generasi yang Berahlakul Karimah, Berprestasi dan Berbudaya

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya generasi ummat yang mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar (Tartil).
- 2) Terwujudnya generasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah
- 3) Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku
- 4) Terwujudnya generasi ummat yang percaya diri dan mandiri

- 5) Terwujudnya kerjasama yang baik antara sekolah, pemerintah, pengurus, komite, wali murid dan masyarakat
- 6) Terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atauhidup mandiri.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama islam
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia Pendidikan
- 5) Menyelenggarakan tata Kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- 6) Menyelenggarakan pembelajaran yang berbasis pada lingkungan sekolah
- 7) Mengupayakan kepedulian serta menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat (wali murid), pemerintah, dan Lembaga swasta yang lainnya

c. Tujuan Madrasah

- 1) Perolehan nilai rata – rata Ujian Nasional/Ujian Madrasah : 7,00
- 2) Meningkatnya mutu dan kualitas para guru dan jajaran Madrasah, sehingga memungkinkan terciptanya proses belajar mengajar yang kondusif dan menghasilkan lulusan yang handal
- 3) Terciptanya kegiatan pendidikan yang terencana dan terarah dengan acuan manajemen yang baik
- 4) Berfungsinya unit – unit pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan siswa, guru, Kepala Madrasah, komite, pengurus serta peran serta masyarakat baik unit organisasi maupun fungsional, sehingga

memungkinkan terjalannya kerjasama yang baik dan terbangunnya rasa tanggung jawab diantara semua yang tersebut diatas

B. Problematika Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak pada kelas III siswa MI Ma'arif Nu 01 Krajan kecamatan Pekuncen

Peran orang tua pada pembelajaran daring ini tentu sangat penting, apalagi pada anak/siswa seusia SD/MI. Masih banyak orang tua yang belum mengetahui apa tanggung jawab mereka pada pembelajaran daring yang sedang berlangsung saat ini. Sebagian orang tua merasa sangat terbebani dengan kebijakan pemerintah yang memutuskan untuk sekolah secara daring. Bahkan bukan hanya orang tua, sebagai guru pun sangat mengeluh dan menyayangkan karena mereka tidak dapat sepenuhnya memberikan materi seperti biasanya.

Menurut ibu Umi Ma'arifah selaku guru agama kelas III Mi Ma'arif Nu 01 Krajan, mengatakan bahwa "Pembelajaran daring ini membuat kami sulit untuk mengontrol anak dalam pembelajaran, apalagi dalam pengerjaan tugas. Kami sebagai guru tidak tahu tugas tersebut di kerjakan oleh siswa atau oleh orang tuanya atau bahkan mencari jawabannya di google kami sama sekali tidak bisa mengontrol sata persatu siswa".¹

Peran orang tua dalam mendidik anak itu sudah di kodratkan menjadi kewajiban yang mutlak dan tidak dapat di tawar sama sekali. Semua orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi orang yang sukses, karena hal tersebut orang tua berusaha sebisa mungkin untuk mendidik, membina, menyekolahkan, memotivasi, dan membesarkan anak. Setiap orang tua mempunyai caranya masing-masing dalam mendidik anak. Tetapi dengan keadaan yang sekarang ini cara orang tua untuk mendidik tidak bisa seluas sebelum adanya pandemi covid 19. Anak menjadi kewajiban yang penuh pada orang tua, orang tua menjadi guru dirumah dan mengganti tugas guru untuk membimbing/mendampingi belajar.

¹Hasil wawancara dengan guru agama Mi Ma'arif Nu 01 Krajan ibu Umi Fadillah pada tanggal 07 Desember 2020

Orang tua adalah orang yang lebih tua dari kita atau orang yang di anggap tua, tetapi pada kalangan kita orang tua merupakan orang yang telah melahirkan kita, membesarkan kita, dan mendidik kita. Dengan begitu orang tua merupakan panutan bagi kita, merupakan contoh untuk kita, karena pada umumnya kita hidup di didik penuh oleh orang tua. Maka kewajiban orang tua untuk mendidik anak itu sebenarnya sudah sejak dahulu, hanya saja pada masa pandemi seperti ini kewajiban orang tua untuk mendidik itu lebih karena model pembelajarannya daring atau di rumah. Dulu sebelum ada pandemi covid 19 orang tua mengandalkan sekolah untuk mendidik anaknya, sekarang semenjak pandemi pembelajarannya daring sepenuhnya orang tua yang mendidik anak. Orang tua yang menggantikan tugas guru.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan internet dan di laksanakan di rumah masing-masing siswa. Pada pembelajaran ini guru menyampaikan materinya menggunakan aplikasi seperti WA Grup, Zoom, Google Meet dan Ketika Uas atau Uts menggunakan google form.

Hal tersebut sepadan dengan hasil wawancara dengan ibu Umi Ma'rifah selaku guru agama kelas III MI Ma'arif Nu 01 Krajan yaitu "untuk penyampaian materi menggunakan wa grup mba, soalnya kalau menggunakan zoom dan google meet banyak oran tua yang kurang paham sistemnya, jadi kami menghindari kejadian tersebut agar anak-anak bisa tetap mengikuti kegiatan belajar mengajar dan bisa mendapatkan materi dengan baik. Tetapi untuk uts/uas kami biasanya membuat link google form lalu di bagikan di wa grup dan anak-anak mengerjakan soal yang ada di google form menggunakan link yang di bagikan".²

Dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan dirumah tentunya orang tua banyak mengalami hambatan, untuk menyelesaikan hambatan tersebut orang tua mencari dan menggunakan berbagai cara agar hambatan tersebut tidak terjadi secara berulang. Salah satu hambatan yang sering terjadi yaitu kurangnya pengetahuan tentang materi pembelajaran, terlebih sekarang sudah

²Hasil wawancara dengan ibu Umi Fadillah selaku guru agama Mi Ma'arif Nu 01 Krajan pada tanggal 8 Juli 2021

menggunakan kurikulum 2013 yaitu menggunakan tematik. Hanya orang tua tertentu yang paham dengan model pembelajaran yang sekarang. Beberapa anak banyak yang mempunyai kakak, jadi sering kali kakaknya yang mendampingi belajar.

Menurut ibu Kuswati, wali siswa dari Galang Pramudya H.F salah satu siswa kelas III MI Ma'arif Nu 01 Krajan mengatakan bahwa “dulu saya tidak seperti ini pembelajarannya, jadi untuk orang tua jaman sekarang yang berperan sebagai pengganti guru tentu kesulitan dalam mendampingi anak belajar. Mau meminta bantuan ke guru di sekolah pun tidak seterusnya akan merespon, jadi sebisa mungkin bagaimana cara kita sebagai orang tua untuk bisa menyelesaikan tugas yang guru berikan”.³

Hal di atas selaras dengan pendapat dari ibu Muharoh selaku orang tua dari siswa kelas III yang bernama Muhammad Faiq Izuddin yaitu “kami orang jaman dahulu ya mba kurang paham dengan pelajaran-pelajaran yang sekarang, untung saja faiq punya kakak yang sekarang kelas II SMA jadi biasanya saya meminta bantuan kakaknya untuk mengerjakan tugas”.⁴

Dengan hal tersebut tentu sangat menjadi hambatan sebagai orang tua untuk mendidik anak dalam hal akademik, banyak orang tua mengeluh akan kebijakan pemerintah dan meminta kepada guru untuk sekolah di adakan seperti biasa saja atau tatap muka, tetapi kepala madrasah atau guru tidak dapat memberikan keputusan secara sepihak.

Seperti yang di katakan oleh Kepala MI Ma'arif Nu 01 Krajan, bapak Maryono yaitu “sekarang banyak sekali orang tua protes kepada pihak sekolah akan hal ini, kami sebagai pendidik juga sebetulnya sama ingin sekolah seperti biasanya, bertatap muka kembali. Tetapi hal tersebut tidak di benarkan oleh pemerintah jadi sebisa mungkin kami memberikan pengertian kepada orang tua wali siswa agar mengerti posisi kami”.⁵

³ Hasil wawancara dengan ibu Kuswati selaku wali siswa dari Galang P.H.F siswa kelas III Mi Ma'arif Nu 01 Krajan pada tanggal 12 Juli

⁴ Hasil wawancara dengan ibu Muharoh selaku wali siswa dari M. Faiq Izudin siswa kelas III Mi Ma'arif Nu 01 Krajan pada tanggal 10 Juli 2021

⁵ Hasil wawancara kepada Kepala MI Ma'arif Nu 01 Krajan bapak Maryono pada tanggal 7 Desember 2020

Hambatan yang lain juga ada yaitu sinyal HP, karena subyek penelitian saya desa yang cukup melosok jadi sinyal HP itu sangat menjadi keresahan terutama untuk anak-anak yang masih sekolah.

Dari pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Julastri ibu dari siswa kelas III yang bernama Juna Rahes Saputra yaitu “sinyal disini jelek mba, jadi hampir setiap hari saya beli password wifi untuk pembelajaran daring, kalau tidak beli password wifi ya ikut belajar di rumah temannya karena tidak setiap hari pembelajaran berlangsung kadang hanya diberikan tugas pada buku lalu di kerjakan dan dikirim menggunakan WhatsApp grup”⁶

Lalu hambatan selain yang sudah di jelaskan tadi juga masih banyak lagi yaitu perekonomian orang tua, lingkungan tempat tinggal, dan pergaulan anak. Dari problematika tersebut memang dari dulu juga ada tetapi semenjak pandemi covid 19 hambatan menjadi semakin banyak dan semakin dirasakan. Banyak sekali orang tua mengeluhkan akan perekonomiannya, yang tadinya tidak mempunyai HP tetap bisa mendapatkan ilmu dari guru kalau sekarang tidak bisa, walaupun bisa akan sangat minim. Apalagi kepada orang tua yang sangat terdampak pada pekerjaannya, yang terdaftar PHK, gagal panen, dan lain sebagainya. Tetapi dengan keadaan yang seperti itu anak harus mendapatkan ilmu dan harus tetap melanjutkan Pendidikan, sedangkan model pembelajarannya daring pasti diwajibkan untuk mempunyai HP android dan kuota untuk internet

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Siti Aminah orang tua dari siswa kelas III yang bernama Muhammad Khilmi, yaitu “suami saya baru saja kena PHK mba awal-awal covid 19 tetapi kasihan anak saya kalau tidak mempunyai HP bingung belajar dan sekolahnya, ditambah saya mempunyai anak masih bayi jadi kebutuhan semakin bertumpuk, lalu untuk

⁶Hasil wawancara kepada ib Julastri selaku wali siswa dari siswa yang bernama Juna Rahes pada tanggal 10 Juli 2021

kuota juga harus setiap hari ada karena paket data yang dikasih dari sekolah nggak ada sinyalnya disini”⁷

Berbicara mengenai hambatan orang tua dalam pembelajaran daring ini sebetulnya sangat banyak sekali, jadi bagaimana masing-masing orang tua mengatasi hambatan tersebut. Orang tua dalam menghadapi hal tersebut itu berbeda-beda, sangat bervariasi.

Dengan keadaan seperti sekarang ini antara guru dan kebijakan pemerintah tentu tidak searah. Guru juga mempunyai banyak problem dengan adanya pembelajaran daring. Terutama pada metode pembelajaran.

C. Analisis Data Problematika Orang Tua dalam Mendampingi Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19 pada kelas III MI Ma'arif Nu 01 Krajan Kec. Pekuncen

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai problematika orang tua dalam mendampingi belajar anak selama masa pandemi covid 19 atau selama pembelajaran dilakukan dari rumah yaitu bahwa anak itu sudah ingin sekali pembelajarannya dilakukan tatap muka seperti biasa. Banyak yang kurang semangat dalam belajar dirumah karena beberapa factor salah satunya adalah tidak bertemu teman atau tidak belajar bersama teman. Dari orang tua sendiri banyak yang keberatan karena orang tua yang biasanya hanya mengantarkan anak berangkat sekolah dan membuat sarapan sekarang harus menjadi guru, harus menggantikan posisi guru sebagai pendidik akademik. Terlebih jika orang tua harus menguasai semua pelajaran, ini yang menjadi problem paling dominan. Karena mata pelajaran kurikulum 2016 menggunakan tema yaitu gabungan dari beberapa pelajaran yang saling bersangkutan.

Dari beberapa orang tua yang saya wawancarai bahwa perekonomian juga menjadi salah satu problematika pembelajaran daring, karena fasilitas utama pembelajaran daring adalah HandPhone, dari HP harus ada Kuota data

⁷Hasil wawancara kepada ibu Siti Aminah selaku wali siswa dari M. Khilmi pada tanggal 9 Juli 2021

untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini tidak dapat di hindari sama sekali, karena jika anak yang tidak mempunyai fasilitas utama yaitu HP maka tidak dapat mengikuti pembelajaran dan tidak tahu apa tugas yg guru berikan.

Dari banyak pendapat wali siswa tersebut mengusulkan bahwa ingin diadakannya sekolah tatap muka kembali walaupun belum maksimal tapi hal tersebut menjadi harapan besar bagi orang tua siswa.

Pada penelitian yang sudah peneliti lakukan sudah sinkron dengan teori yang penulis pegang yaitu teori kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak menurut Anita Wardani. Dan sudah sinkron juga dengan teori Aan Aprilia yang menjelaskan tentang upaya dalam mengatasi hambatan tersebut. Pada teori Anita Wardani di jurnalnya yang berjudul analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi covid 19 yaitu menjelaskan bahwa problematika atau kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar adalah :

1. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua
2. Kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak
3. Kesulitan dalam mengoperasikan gadget
4. Tidak memiliki banyak waktu karena harus bekerja
5. Orang tua kurang sabar dalam mendampingi anak belajar
6. Kendala terkait jangkauan layanan internet

Dari penjelasan tersebut pada penelitian yang sudah peneliti lakukan memang betul dan real mengenai hambatan-hambatan orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah. Hambatan yang paling berdominan dari 19 orang tua wali siswa yang saya wawancarai adalah yang pertama yaitu kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, banyak sekali keluhan yang orang tua ceritakan kepada saya saat wawancara yaitu seperti yang dikataka oleh ibu susi handayani ibu dari syahril hidayatullah siswa kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan yaitu "adanya kebijakan pemerintah yang seperti ini membuat saya jadi kesulitan mba, apalagi pelajaran kelas 3 sekarang sudah sulit-sulit dan menggunakan tema". Rata-rata seperti itu yang orang tua keluhkan.

Selanjutnya kendala yang berdominan lagi yaitu kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak. Pada sekolah daring yang sedang dilaksanakan sekarang membuat anak itu merasa tidak semangat dalam belajar, seperti yang saya lihat sendiri ketika jam 8 pagi itu jam sekolah normalnya, tetapi mereka ada yang bermain sepeda, bermain bola, bermain handphone dan lain sebagainya. Ketika saya tanya mereka kenapa tidak sekolah, kan sekarang jam sekolah, yang mereka jawab yaitu “sudah selesai mba, tugasnya sudah dikerjakan”. Dari sini sudah kelihatan mereka hanya melakukan kewajiban untuk mengerjakan tugas bukan kewajiban untuk belajar, yang lebih parahnya lagi tugasnya mereka hanya menulis, yang mengerjakan ibu atau bapaknya atau kakaknya dan mencari jawaban di internet. Lalu dari berbagai kendala orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak yang paling sering terjadi juga ketika anak sedang fokus belajar, ada teman yang memanggil untuk bermain dari situ anak sudah kurang fokus dan akhirnya males karena sudah tergiur dengan ajakan teman. Dengan hal tersebut orang tua berusaha mengupayakan, seperti yang sudah dijelaskan oleh Aan Aprilia pada jurnalnya yaitu orang tua menggunakan cara-cara unik atau metode agar anak senang dalam belajar.

Problematika yang selanjutnya yaitu kesulitan dalam mengoperasikan gadget. Pada pembelajaran daring ini semua kegiatan sekolah dilakukan dirumah, terutama kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut dilakukan secara online, dan menggunakan handphone yang memadai aplikasi seperti whatsapp, google classroom, google form, dll. Disamping itu, orang tua juga harus bisa mengoperasikan aplikasi yang digunakan oleh guru untuk pembelajaran daring. Tidak semua orang tua paham dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, dan dengan terjadinya seperti ini maka pembelajaran tidak berjalan lancar. Guru juga bingung dalam mengatasi kendala ini, karena guru tidak bisa mengontrol semua wali siswa atau siswa satu-satu. Untuk mengupayakan hal ini, maka guru melakukan pertemuan secara berkelompok, dengan beranggota 5 orang satu kelompoknya. Orang tua mengaku jadi bisa dengan diadakannya sosialisasi seperti itu.

Lalu kendala yang selanjutnya adalah kurangnya waktu dalam mendampingi karena harus mengurus yang lain, terutama yang mempunyai adik. Orang tua yang awalnya hanya menyiapkan sarapan, menyiapkan baju seragam, dll. Sekarang rutinitas pagi adalah menjadi guru untuk anaknya. Kegiatan rutin seperti memasak dll itu menjadi tidak dilakukan, karena jika orang tua masih tetap melakukan kegiatan tersebut anak menjadi kurang pendampingan, kecuali mempunyai kakak yang sudah tidak memiliki tanggung jawab sekolah itu bisa untuk mendampingi belajar. Hal tersebut yang menjadi titik berat orang tua dalam sekolah daring, harus bisa membagi waktu agar semua pekerjaan selesai dan bisa menjadi guru untuk anaknya, dengan begitu orang tua mencari solusi agar semuanya kepegang. Solusi tersebut yaitu orang tua mencari guru les yang bisa datang kerumah untuk mendampingi anaknya sekolah daring.

Selanjutnya yaitu kendala terhadap signal hp. Karena di obyek yang saya teliti itu masih terbelang desa plosok jadi untuk sinyal tidak semua jaringan itu tersedia. Mereka para orang tua mengeluh akan kuota, dan guru sudah memberikan kuota untuk setiap siswanya agar dimanfaatkan dalam pembelajaran daring. Tetapi hal tersebut tidak semulus yang di inginkan, kuotanya ada tapi sinyal yang tidak ada. Tidak ada solusi lain kecuali menggunakan kartu yang sinyalnya full. Dengan hal ini orang tua jadi mengeluhkan akan borosnya kuota untuk belajar.

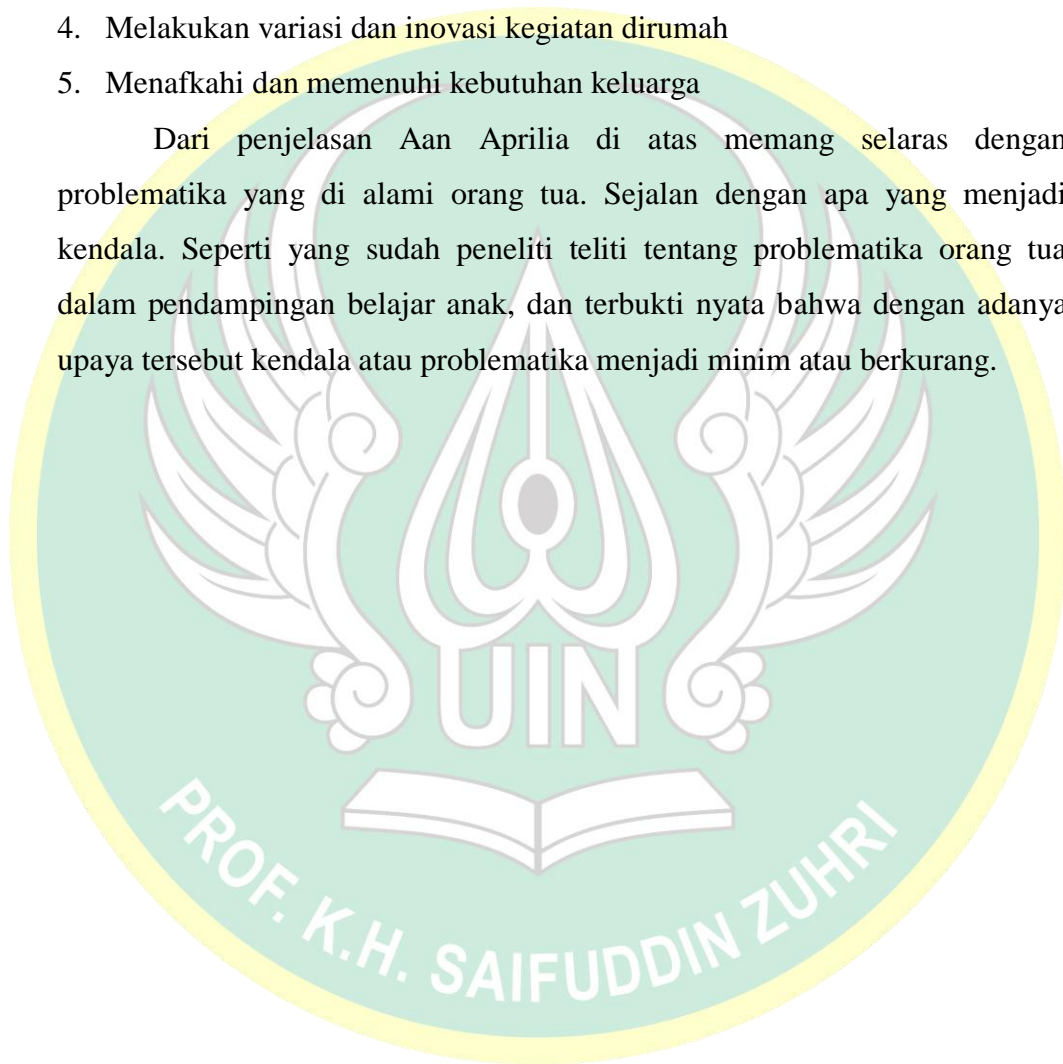
Selanjutnya yaitu ada kendala kurangnya kesabaran orang tua dalam mendidik anak, dalam kendala ini terjadi karena anak kurang bersemangat dalam belajar, bosan dengan sekolah daring. Lalu anak menjadi rewel, susah di atur, dan akhirnya menguji kesabaran orang tuanya. Upaya pada problematika ini yaitu orang tua harus bisa menumbuhkan minat belajar anak dan juga orang tua harus bisa berkomunikasi baik dengan anak.

Dari semua problematika tersebut ada usaha yang orang tua lakukan seperti yang sudah dijelaskan pada teorinya Aan Aprilia dijurnalnya yang berjudul "Problematika orang tua dalam mendidik anak dimasa pandemi covid

19”, pada jurnal tersebut menjelaskan bahwa upaya orang tua dalam mengatasi problematika dalam mendampingi anak belajar dirumah yaitu :

1. Membangun komunikasi yang baik dengan anak agar terbentuk mood yang baik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh
2. Membimbing dan memberi motivasi kepada anak
3. Memberikan edukasi atau pendidikan
4. Melakukan variasi dan inovasi kegiatan dirumah
5. Menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga

Dari penjelasan Aan Aprilia di atas memang selaras dengan problematika yang di alami orang tua. Sejalan dengan apa yang menjadi kendala. Seperti yang sudah peneliti teliti tentang problematika orang tua dalam pendampingan belajar anak, dan terbukti nyata bahwa dengan adanya upaya tersebut kendala atau problematika menjadi minim atau berkurang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan bab I-IV, judul penelitian pada skripsi ini adalah “problematika orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di masa pandemi covid 19 pada kelas III Mi Ma’arif Nu 01 Krajan”. Setelah dilakukannya penelitian dan sudah di analisis, maka dapat di simpulkan bahwa orang tua mengalami banyak kendala dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, kendala tersebut yaitu :

1. Orang tua kurang menguasai materi pelajaran
2. Orang tua kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak
3. Kesulitan dalam menggunakan hp, dan mengoperasikan internet
4. Orang tua kurang sabar dalam mendidik anak
5. Tidak memiliki banyak waktu karena harus mengurus yang lain
6. Kendala mengenai sinyal yang kurang bagus di daerah tersebut

Dari kendala-kendala yang terjadi pada orang tua ketika membimbing anak, orang tua juga berusaha mengupayakan. Banyak cara yang orang tua lakukan agar hambatan tersebut tidak terulang lagi. Cara mengupayakannya yaitu :

1. Orang tua berusaha menjaga komunikasi baik dengan anak
2. Orang tua selalu memotivasi, mendukung dan membimbing anak dengan baik
3. Orang tua memberikan pengalaman dan pengetahuan agar anak mengetahui
4. Orang tua menggunakan metode atau cara-cara unik agar anak disiplin dalam setiap kegiatan terutama belajar
5. Orang tua berusaha untuk selalu bisa memenuhi kebutuhan anak, terutama kebutuhan sekolah dirumah yaitu fasilitas-fasilitas belajar

Dari semua usaha orang tua itu menghasilkan hasil yang baik, guru juga merasa terbantu. Karena guru tidak bisa mengendalikan satu persatu

siswa selama pembelajaran masih dilakukan dirumah. Guru hanya mengandalkan orang tua untuk bisa membimbing anak-anaknya agar selalu bisa belajar dan menerima materi pelajaran walaupun keadaan sedang tidak baik karena adanya covid 19.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang problematika orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di masa pandemi covid 19 pada kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada orang tua seharusnya dapat lebih memperhatikan anak, apalagi mengenai kegiatan sekolah yang dilaksanakan dirumah.
2. Orang tua memenuhi apa yang sudah menjadi kebutuhan anak, terutama fasilitas belajar.
3. Guru memberikan materi secara jelas dengan menggunakan metode yang masuk dalam pembelajaran secara online, agar siswa memahami apa yang guru sampaikan.
4. Untuk sekolah agar dapat mengadakan program edukasi untuk orang tua agar problematika orang tua dalam mendidik anak dapat terselesaikan dan tidak terjadi secara berulang.

C. Penutup

Alhamdulillahirobil'amin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas kemudahan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salamsemoga tetap tercurahkan kepada nabi kita Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang cerah seperti sekarang.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan mau untuk direpotkan dalam segala sesuatu untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi bermanfaat bagi kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Dwi Fajar. 2018. Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tidak di Terbitkan
- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Aprilia Aan, dkk. 2021. Problematika Orang Tua dalam Mendidik Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Vol. 3, No. 1
- Ariska Febi. 2021. Problematika Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah pada Masa Covid 19 diPerumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Jambi: Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Suktan Thaha Saifuddin Jambi.
- Asmuni. 2020. “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 dan Solusi Pemecahannya.” *Jurnal Pedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol 7.No. 4.
- Christina, Endah. 2020. “Pandemi Covid-19 adalah 666?” *Jurnal Teologi Pentakosta*. Vol. 1. No. 2.
- Chulsum Umi. 2017. ”PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, KEDISIPLINAN SISWA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 7 SURABAYA” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 5, No. 1.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MODERN Konsep Dasae, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Graha, Chairinniza. 2007. *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Gusty, Sri, dkk. 2020. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID 19; Konsep, Strategi, Dampak dan Tantangan*. Online Cetakan 1: Yayasan Kita Menulis

- Harahap, Saripah Anum, dkk. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5. No. 2.
- Hulukati Wenny. 2015. Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Musawa*. Vol. 7, No. 2
- Husaini. 2021. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya
- KBBI Online, <https://typoonline.com/kbbi/problematik>
- Komarudin & Tjupernah, Yoke.2000.*Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*.Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniati, Euis, dkk. "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5. No. 1.
- Maryuliana, dkk. 2016. "Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert". *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika*. Vol. 1. No. 2.
- Masrul, dkk. 2020. *Pandmeik COVID 19; Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Online Cet 1: Yayasan Kita Menulis
- Mufaziah Eva. 2021. Kendala Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini pada Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 2.
- Nabela Uli. 2021. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak pada Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas II SDN 211/IX Mendalo Darat. Jambi: Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Universitas Jambi.
- Saputra Ardi. 2021. Peran Orang Tua Siswa dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Daring (dalam jaringan) pada Masa Pandemi Covid 19 Mata Pelajaran IPS. Bengkulu: Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, IAIN Bengkulu.
- Suardi. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sudasana, Ketut, dkk. 2020. *COVID 19: Perspektif Pendidikan*. Online: Copyright Yayasan Kita Menulis
- Sugiono. 2016. *METODE PENELITIAN (Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

- Sukamdinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukartono Agus. 2008. Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Sikap Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Dosen*
- Tim Penyusun Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia. 2006. *Ayat Pojok*. Kudus: Menara Kudus.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press
- Tri Handayani, Rina, dkk. 2020. Pandemi Covid 19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity. *Jurnal Ilmiah Permas*. Vol. 10, No. 3
- Ulfasari Nia. 2021. Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6 No. 2.
- Wardani Anita dan Ayriza Yulia. 2021. Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5. Nomor 1.
- Yulianingsih Wiwin, dkk. 2021. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No. 2.
- Yusuf, Achmad. 2020. *PESANTREN MULTIKULTURAL Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Pasuruan*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Muri. 2014. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*. Jakarta: Kencana

LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi wawancara dan pengisian angket

	
Dokumentasi wawancara dengan ibu Susi	Dokumentasi wawancara dengan ibu Khuryani
	
Dokumentasi wawancara dengan ibu Isti	Dokumentasi wawancara dengan ibu Putri



Dokumentasi wawancara dengan ibu Anip



Dokumentasi wawancara dengan ibu Sairah



Dokumentasi wawancara dengan ibu Mudriah



Dokumentasi wawancara dengan ibu Ambarwati



Dokumentasi wawancara dengan ibu Siti Aminah



Dokumentasi wawancara dengan ibu Sumiarti



Dokumentasi wawancara dengan ibu Julastri



Dokumentasi wawancara dengan ibu Muharoh



Dokumentasi wawancara dengan ibu
Deviyanti



Dokumentasi wawancara dengan ibu
Anisah



Dokumentasi wawancara dengan ibu
Dini Marsela

Lampiran 2

Pedoman wawancara dengan guru: kelas 3 Mi Ma'arif Nu 01 Krajan

No	Pertanyaan
1.	Perubahan apa saja yang terjadi selama pembelajaran online?
2.	Kesulitan apa saja yang di alami selama pembelajaran online?
3.	Metode apa yang di gunakan untuk pembelajaran online?
4.	Bagaimana hasil / nilai belajar siswa selama pembelajaran online?
5.	Upaya apa yang dilakukan ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran online?
6.	Bagaimana cara menghadapi siswa yang sama sekali tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran online?

Jawaban :



Lampiran 3

INSTRUMEN PERTANYAAN PENELITIAN

NO	FOKUS MASALAH	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA			SUMBER DATA
				W	O	D	
1.	Peran orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi	Peran orang tua sebagai pendidik di rumah	1.1 Orang tua perlu menambah wawasan pengetahuan terkait mendidik yang efektif				Guru, Orang tua
			1.2 Orang tua perlu menambah wawasan pengetahuan terkait materi pelajaran anak				
			1.3 Menciptakan rumah sebagai tempat belajar yang nyaman				
			Orang tua sebagai motivator	1.1 memberikan semangat dan dukungan kepada anak			
2.	Problematika orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan	Latar belakang pendidikan orang tua	1.1 sebagai sarana dan pra-sarana bagi anak				Guru, Orang tua
			Memberikan pengaruh kepada anak				Guru, Orang tua
			1.1 Tidak sekolah 1.2 SD/MI Sederajat 1.3 SMP/MTS Sederajat 1.4 SMA/MA/SMK				Orang tua

belajar		Sederajat 1.5 D1/D2/D3 1.6 S1/S2/S3				
	Latar belakang lingkungan tempat tinggal	1.1 Dikelilingi orang berpendidikan 1.2 Dikelilingi orang kurang pendidikan 1.3 Dikelilingi orang yang berpengaruh baik 1.4 Dikelilingi orang yang berpengaruh buruk				Orang tua
	Waktu yang tersedia	1.1 Meluangkan waktunya untuk mendampingi anak dalam belajar				Orang tua
	Kegiatan siswa dalam keseharian	1.1 bermain HP 1.2 bermain sepeda 1.3 bermain dengan teman sebaya 1.4 bermain dengan teman yang sudah cukup umur 1.5 bermain tanpa pantauan orang tua				Orang tua



Lampiran 4



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU 01 KRAJAN

Alamat: RT.03 RW.07 Desa Krajan Kecamatan Pekuncen Kab. Banyumas
 Kode Pos: 53164 Email: mima.krajan@yahoo.com Hp. 081542757046

Nomor : 034/LPM/33.10/MI-58/C/IV/2021

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 1 Desember 2020 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Siska Dwi Apriliani dengan judul " Problematika Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelas III MI Ma'arif NU 01 Krajan ".

Perlu kami sampaikan beberapa hal berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan setelah tanggal ditetapkan sampai dengan selesai.

Demikian surat balasan dari kami.

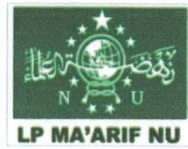


Kepala Madrasah

MARYONO, S.Pd

NIP. 197502162007101003

Lampiran 5



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU 01 KRAJAN

Alamat: RT.03 RW.07 Desa Krajan Kec. Pekuncen Kab. Banyumas
 Kode Pos: 53164 Email: mima.krajan@yahoo.com

Surat Keterangan Tanda Bukti Telah Malaksanakan Riset
 Nomor : 100/LPM/33.10/MI-58/G/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Krajan
 Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas:

Nama : Maryono, S.Pd
 NIP : 197502162007101003
 Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU 01 Krajan
 Alamat : Jln Gunung Anyar Rt. 03/07 Desa Krajan Kecamatan Pekuncen
 Kabupaten Banyumas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Siska Dwi Apriliani
 Tempat tgl lhr : Banyumas, 2 Februari 1999
 NIM : 1717405036
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Asal Perguruan Tinggi : UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Alamat : Krajan RT.03/07 Kec.Pekuncen Kab.Banyumas
 Judul Skripsi : Problematika Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan
 Belajar dimasa Pandemi Covid 19 Pada Kelas III (tiga) MI
 Ma'arif NU 01 Krajan Kec .Pekuncen Kab.Banyumas

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan observasi dalam rangka
 penyusunan skripsi mulai tanggal 8 Juli s/d 8 September 2021
 Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya.



Krajan, 14 Desember 2021

Kepala Madrasah

MARYONO, S.Pd
 NIP. 197502162007101003

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e 769 /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama-nama mahasiswa berikut ini sudah diseminarkan pada tanggal **21 April 2021**.


No	Nama/NIM	Judul	Pembimbing
1	Nur Cholifah 1717405115	Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas 5 di SD N 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga	Muflihah S. S., M. Pd.
2	Rahmatika Dwi Kurniasih 1717405028	Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif kelas II Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul	Dr. H. Siswadi, M.Ag
3	Mey Chelya Peny Budiarti 1717405021	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah	Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
4	Devy Amalia Rahman 1717405007	Implementasi Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Ipa Kelas 4 SD Negeri 2 Mertasinga Cilacap Utara	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
5	Siti Al Mukaromah 1717405037	Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas 5 SD N Slarang 02 Kesugihan Cilacap pada Masa Pandemi Covid-19	Tri Wibowo, M. Pd. I
6	Rifki Aula Fadli 1717405030	Analisis Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Dahlan: Sebuah Novel Karya Haidar Musyafa	M.A. Hermawan, M.S.I
7	Rizki Khoirunnisa 1717405033	Peran Orang Tua Terhadap Kualitas Belajar Anak Di Masa Pandemi Pada Siswa SD Negeri 1 Kober	Prof. Dr. Sunhaji, M.Ag.
8	Siska Dwi Apriliani 1717405036	Problematika Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di Masa Pandemi Covid 19 pada Kelas 3 MI Ma'arif Nu 01 Krajan Kecamatan Pekuncen	Dr. Subur, M.Ag

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 22 April 2021
Penguji


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP.19701010 200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 22 April 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Siska Dwi Apriliani
NIM : 1717405036
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : C

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor: B-2745/Un.19/K.Pus/PP.08.1/12/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SISKAWI APRILIANI
NIM : 1717405036
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 14 Desember 2021

Aris Nurohman

K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siska Dwi Apriliani
 No. Induk : 1717405036
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Pembimbing : Dr. Subur, M.Ag
 Nama Judul : Problematika Orang Tua dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di Masa Pandemi pada Kelas III Mi Ma'arif Nu 01 Krajan

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	5 Juli 2021	Konsultasi Instrumen Penelitian		
2.	7 Juli 2021	Bimbingan angket		
3.	4 Agustus 2021	Bimbingan bab 3		
4.	27 September 2021	Konsultasi dan bimbingan bab 4		
5.	4 November 2021	Bimbingan bab 1-4		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : **disisi unnggal**
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553

6.	15 November 2021	Revisi bab 1-4		
7.	1 Desember 2021	Bimbingan bab 1-5		
8.	13 Desember 2021	Acc munazaqayah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 16 Desember 2021
 Dosen Pembimbing

Dr. Subur, M.Ag
 NIP. 19670307 199303 1 005



JAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : *disisi tanggal*
 No. Revisi : 0

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/7917/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SISKA DWI APRILIANI
NIM : 1717405036

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



ValidationCode

Purwokerto, 06 Jan 2020,
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001



Sertifikat

No.: 085/AI/Pan.OPAK/DEMA-1/VII/2017
 diberikan kepada:

SISKA DWI APRILIANI

sebagai:

Peserta

Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Keaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
100	85	80	95	95	85	90,0

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh
 Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
 pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto



Dr. H. Sapriyanto, Lc., M.Si.
 NIP. 19740326 199903 1 001

Ketua Panitia OPAK



Ketua DEMA Institut



NIM. 1323301027

Lampiran 12


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنديل أحمد ياني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٣٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة
 الرقم: ان. ١٧/ UPT. Bhs/ PP. ٠٠٩/ ٢٠١٨/ ١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم :	سيسكا دوي أبريلاني
رقم القيد :	١٧١٧٤٠٥٠٣٦ :
القسم :	PGMI

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع
 مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها
 الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

صورة
 صاحب/ة
 الشهادة

٨٢
 ١٠٠
 (جيد جدا)

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
 الوحدة لتنمية اللغة،
 الدكتور/محرر، الماجستير
 ١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣١٠٠٥ :الوظيف



Lampiran 13


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/1317/2018

This is to certify that :

Name	: SISKA DWI APRILIANI
Student Number	: 1717405036
Study Program	: PGMI


 Has completed an English Language Course in Intermediete level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 71.87 GRADE: GOOD


 Purwokerto, December 27th, 2018
 Head of Language Development Unit,


 ValidationCode

Dr. Subur, M.Ag.
 NIP: 19670307 199303 1 005

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-655624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/4134//2020

Diberikan Kepada:

SISKA DWI APRILIANI
NIM: 1717405036

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 02 Februari 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 26-06-2019.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	90 / A





Purwokerto, 20 Januari 2020
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 15





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV / 2021

Diberikan kepada :
SISKA DWI APRILIANI
1717405036

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala,
Dr. Murfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

DATAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siska Dwi Apriliani
2. NIM : 1717405036
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 02 Februari 1999
4. Alamat Rumah : Krajan RT 03 RW 07, Kec. Pekuncen,
Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Cartonono
6. Nama Ibu : Mukhayati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : Mi Ma'arif Nu 01 Krajan, lulus tahun
2011
- b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 02 Pekuncen. Lulus tahun
2014
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 01 Paguyangan, lulus
tahun 2017
- d. S1, tahun lulus : UIN Prof. K.H Syaifuddin Zuhri
Purwokerto, Lulus teori tahun 2021

2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)

- a. PTIQ Al Husaini Purwokerto